

SKRIPSI

**POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL
CEMPAE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH:

WIRA ADDYA RUPA SAKTI

NIM: 2020203860202052

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL
CEMPAE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH:

WIRA ADDYA RUPA SAKTI

NIM: 2020203860202052

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae
Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis
Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Wira Addya Rupa Sakti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202052

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. B.6110/in.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Besse Faradiba, S.E., M.M.

NIP : 19891017 201903 2 004

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mardialisah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

iii

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul
Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat
(Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Wira Addya Rupa Sakti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202052

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.6110/in.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag. (Ketua) (.....)

Besse Faradiba, S.E., M.M. (Sekretaris) (.....)

Sulkarnain, M.Si. (Anggota) (.....)

Muh. Alim Fasieh, M.E. (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzlihan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
 الْمُبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ مُحَمَّدٍ الْهَادِي الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ
 الطَّيِّبِينَ وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. atas berkat hidayat, taufik dan maghfirah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana “Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Parepare.”

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah dan doa tulusnya, penulis Mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag. dan Ibu Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Kedua orang tua saya, Ibu saya Mastura dan Bapak saya Mansyur yang selalu sabar dan berusaha membimbing saya agar menjadi anak yang dapat membanggakan keluarga.
5. Saudara-saudara saya, Widia Faradilla Warapsari (Adik) dan Wistara (Adik) yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi saya.
6. Keluarga, Nenek, Kakek, Om, Tante dan Semua Sepupu saya.
7. Teman-teman KKN Posko 62 Lakawan, Syukur, Dea, Hasrullah, Gustia, Najwa, Dini, Jumria.
8. Teman-teman dari Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Mei 2025

03 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Wira Adya Rupa Sakti
NIM. 2020203860202041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wira Adya Rupa Sakti
NIM : 2020203860202052
Tempat/Tgl. Lahir : Barru, 8 Juli 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Mei 2025

03 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Wira Adya Rupa Sakti
NIM. 2020203860202041

ABSTRAK

Wira Adya Rupa Sakti, Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah) (dibimbing oleh Rusnaena dan Besse Faradiba).

Fenomena meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Cempae seiring pembangunan kawasan wisata Anjungan Tanggul Cempae yang strategis sebagai penghubung antarwilayah serta pusat kegiatan UMKM, namun belum sepenuhnya dievaluasi dari sudut pandang ekonomi Islam. bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kota Parepare dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pelaku UMKM, masyarakat, dan pihak pengelola, serta dokumentasi terkait. Fokus utama adalah potensi ekonomi lokal, keterlibatan masyarakat, dan kesesuaian praktik ekonomi dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keberkahan, transparansi, serta penghindaran unsur riba, maisir, dan gharar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Anjungan Tanggul Cempae memiliki potensi sumber daya manusia yang melimpah dan peluang pengembangan ekonomi berbasis syariah, seperti wisata halal dan pengembangan produk lokal berbasis prinsip keadilan dan keberlanjutan. Implementasi pengelolaan ekonomi syariah di kawasan ini diyakini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan, memperkuat ekonomi lokal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara efektif di kawasan pesisir. Melalui pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, kerja sama, dan keberlanjutan, masyarakat pesisir dapat diberdayakan secara ekonomi tanpa meninggalkan nilai-nilai agama dan kearifan lokal.

Kata Kunci: *Potensi Ekonomi, Anjungan Tanggul Cempae, Ekonomi Syariah, UMKM, Peningkatan Ekonomi Masyarakat*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teoritis	12
C. Kerangka Pikir	35
D. Tinjauan Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Fokus Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
E. Uji Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	XXI
LAMPIRAN	XXIV



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Gambar	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	103
2.	Surat Permohonan Izin Pelaksana Dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare	104
3.	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	105
4.	Pedoman Wawancara	106
5.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	107
6.	Surat Keterangan Wawancara	109
7.	Dokumentasi Wawancara	116
8.	Biodata Penulis	117

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik dibawah)

ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘—	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	—’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a

ا	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
اِيّ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
اُوّ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Raudah al-jannah atau Raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: Al-Haqq
الْحَجُّ	: Al-Hajj
نُعِمُّ	: Nu'ima
عَدُوُّ	: 'Aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ﻯ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *Az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt. = *Subhanahu wa ta 'ala*

Saw. = *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'Alaihi al-sallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

a. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS./...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi syariah. Hal ini mencakup sektor pariwisata syariah, industri halal, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah. Namun untuk mewujudkan potensi ini, diperlukan penelitian dan analisis yang mendalam mengenai potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam perspektif ekonomi syariah, termasuk peluang dan tantangan yang ada.

Anjungan Cempae merupakan upaya penataan kawasan wisata di Cempae, Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Pembangunan Anjungan Cempae dilakukan dengan tujuan untuk menggeliatkan potensi ekonomi kawasan tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebelum adanya pembangunan Anjungan Cempae, kawasan Cempae di Parepare belum optimal dalam pemanfaatan potensi wisata dan ekonomi yang dimilikinya.

Dengan adanya pembangunan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta memberikan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Pembangunan kawasan wisata seperti Anjungan Tanggul Cempae di Parepare memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun untuk memaksimalkan potensi tersebut penting untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pada aspek keadilan, kesejahteraan, dan kemaslahatan bagi masyarakat.

Kota parepare merupakan salah satu kota yang menghubungkan sentral makassar dengan kabupaten pinrang, makassar dengan kabupaten sidrap dan kabupaten lainnya sehingga berdasarkan proses prosedur dapat dikatakan kota pare-pare tersebut sangat strategis. Melihat posisi yang strategis di kota parepare salah satunya yang berada di kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang. Di kelurahan ini juga terdapat tempat wisata yang ada di kelurahan tersebut. Mulai membangun tempat wisata khusus untuk para UMKM yang salah satunya bertepatan di jl.sumur jodoh terdapat wisata yaitu Wisata Anjungan Tanggul Cempae. Parepare merupakan daerah yang aman dari ombak laut karena berada di kawasan teluk. Parepare berada di dalam garis lintang 30o57'39" - 40o04'49" Lintang Selatan dan 119o36'24" - 119o 43' 40" Bujur Timur.¹

Kawasan pesisir memiliki potensi besar dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar melalui pemanfaatan sumber daya alam, pariwisata, dan sektor informal. Salah satu kawasan yang menunjukkan geliat ekonomi masyarakat adalah Anjungan Tanggul Cempae yang terletak di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. kawasan ini bukan hanya menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun luar daerah, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya

¹ Nurul Auliah Awal, Pola Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Rentenir Di Pasar Lakessi Parepare (Analisis Etika Bisnis), (Skripsi Sarjana: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Parepare 2020), h.39.

berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, seperti pedagang kaki lima, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta pelaku jasa lainnya.

Aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Namun demikian, penting untuk mengkaji lebih lanjut apakah aktivitas ekonomi tersebut telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam ekonomi syariah, setiap aktivitas ekonomi harus memenuhi prinsip keadilan, keberkahan, transparansi, serta menghindari riba, gharar, dan maisir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar berdasarkan perspektif ekonomi syariah, dengan pendekatan ini, diharapkan kawasan wisata tidak hanya menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam setiap praktik ekonominya.

Pemerintah Kota Parepare telah memberikan dukungan melalui pelatihan, seminar, dan bantuan modal untuk pengembangan UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan akses pasar bagi pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM di Cempae yang mulai memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Ini termasuk penggunaan media sosial dan e-commerce yang membantu mereka menjangkau pelanggan yang lebih luas. Masyarakat di Cempae sering kali bekerja sama dalam kelompok usaha bersama untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Hal ini memperkuat jaringan dan meningkatkan daya saing UMKM di kawasan tersebut.

Pelaku UMKM mulai berinovasi dalam produk yang mereka tawarkan, menciptakan barang-barang yang menarik dan berkualitas. Ini termasuk mengadopsi bahan lokal dan menciptakan produk yang mencerminkan budaya daerah dan ada penekanan pada pemasaran produk lokal, dengan kegiatan bazaar atau pameran yang diadakan untuk mempromosikan UMKM di Cempae.

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung produk lokal. Meskipun ada perkembangan, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan seperti akses ke modal, persaingan dengan produk luar, dan keterbatasan dalam pemasaran. Upaya terus dilakukan untuk mengatasi masalah ini. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan UMKM di Cempae, Kota Parepare, dapat terus berkembang dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Oleh karena itu, latar belakang masalah ini berkaitan dengan bagaimana mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam perspektif ekonomi syariah, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kota Parepare melihat potensi besar yang dimiliki oleh kawasan Cempae, baik dari segi keindahan alam, budaya, maupun potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, pembangunan Anjungan Cempae menjadi salah satu langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Dengan adanya pembangunan Anjungan Cempae, diharapkan kawasan Cempae dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, meningkatkan

pendapatan masyarakat sekitar, serta memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare, Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana dampak pembangunan anjungan tanggul cempae terhadap peningkatan ekonomi masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae di kota Parepare, Sulawesi Selatan
2. Untuk menganalisis dampak pembangunan Anjungan Tanggul Cempae terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Parepare Sulawesi Selatan, dilihat dari analisis ekonomi syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Parepare. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pelaku bisnis untuk mengembangkan sektor ekonomi yang potensial di kawasan tersebut.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan menyediakan data dan analisis mengenai dampak pembangunan Anjungan Tanggul Cempae terhadap

peningkatan ekonomi di Parepare. Informasi ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembangunan dan merencanakan langkah-langkah yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi ekonomi kawasan tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan sebuah penelitian, karna dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang akan kita lakukan. Penulisan pengulas beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Adapun di antara penelitian itu di antaranya:

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nadila Setyaningrum yang berjudul “Analisis Potensi Ekonomi Di Desa Wisata Penggarit Kabupaten Malang” dari skripsi di mana sesuatu yang di kaji di dalam nya yaitu bagaimana potensi ekonomi dan manajemen pengelolaan pada Pasar Kemis Wage Benowo Park dan Penggarit Orchids. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana potensi ekonomi dan manajemen pengelolaan pada Pasar Kemis Wage Benowo Park dan Penggarit Orchids sebagai salah satu desa wisata yang terdapat di Kabupaten Pemalang. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penulis menggunakan metode kualitatif. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pasar Kemis Wage Benowo Park dan Penggarit Orchids menjadi salah satu destinasi wisata yang terdapat di desa wisata Penggarit

Kabupaten Pemalang yang memiliki potensi pada bidang ekonomi yang sangat menjanjikan.²

Hal tersebut terbukti dengan tingginya penghasilan pada Pasar Kemis Wage untuk sekali diadakan dengan kisaran penghasilan sebesar Rp. 10.000.000 dan pada Penggarit Orchids untuk setiap bulannya dengan kisaran penghasilan sebesar Rp. 100.000.000. Selain penghasilan, keunikan juga menjadi hal yang menonjol pada kedua wisata tersebut sehingga banyak pengunjung yang mendatangi wisata tersebut sehingga terjadi peningkatan perekonomian. Pengelola juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk terus melakukan inovasi guna meningkatkan minat pengunjung untuk selalu mendatangi wisata tersebut.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan Nadila Setyaningrum dengan penelitian penulis yang akan dilakukan. Letak dari perbedaannya yaitu dari tempat dan lokasi penelitiannya yang dimana penelitian yang dilakukan oleh Nadila Setyaningrum itu lokasi nya Di Desa Wisata Penggarit Kabupaten Malang sedangkan dari penelitian yang akan saya teliti itu lokasi dan tempatnya di Kawasan anjungan tanggul cempae Kec.Soreang. dan perbedaan selanjutnya bisa di lihat dari objek yang ia teliti di mana objek yang dia teliti itu tentang potensi ekonomi yang sangat menjanjikan di desa Desa Wisata yaitu

² Nadila Setyaningrum and others, 'Analisis Potensi Ekonomi Di Desa Wisata Penggarit Kabupaten Pemalang', 2023.

Desa Penggarit sedangkan dari penelitian yang saya akan teliti itu objek penelitiannya potensi ekonomi Kawasan anjungan tanggul cempae. Kemudian dari persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang analisis potensi ekonomi.

- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadilah Nabila dengan judul skripsi "Analisis Potensi Pengembangan Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa (Objek Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan)" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan wisata dalam meningkatkan ekonomi desa. Penelitian ini menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan ilmu ekonomi dalam bidang ilmu kepariwisataan, yaitu strategi pengembangan wisata yang dilakukan menjadi masalah penting, karena untuk menjaga objek wisata agar tetap mempertahankan eksistensinya perlu menggali potensi sumber daya alam yang ada dan menciptakan daya tarik baru untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi desa, Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah pengelola, pengurus, pengunjung, serta pelaku usaha di Objek Wisata Sawah Sabarang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, analisis potensi pengembangan wisata dalam meningkatkan ekonomi desa di Objek Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kecamatan

Kotanopan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata sudah dijalankan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti program-program yang belum sepenuhnya dapat dijalankan. Pengembangan Wisata Sawah Sabarang penting dilakukan karena berdampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan memberikan peluang kerja dapat dibuktikan dengan adanya pemberdayaan anak muda setempat dalam pengelolaan wisata seperti penjaga tiket, penjaga parkir dan petugas kebersihan, serta beberapa dari masyarakat desa sudah membuka usaha dengan berjualan di Objek Wisata Sawah Sabarang, adanya hal tersebut dipastikan pengembangan potensi di Objek Wisata Sawah Sabarang mampu meningkatkan ekonomi desa.³

Perbedaan dan persamaan dari penelitian yang dilakukan Fadilah Nabila dengan penelitian penulis yang akan dilakukan. Dari letak perbedaannya yaitu dimana penelitian yang dilakukan Fadilah Nabila lokasi dari penelitiannya itu di Objek Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan, sedangkan dari penelitian penulis lokasi nya itu di Kawasan anjungan tanggul cempae, Kec Soreang. dan perbedaannya juga bisa dilihat dari objek penelitian nya di mana dari penelitian Fadilah Nabila objek penelitiannya yaitu potensi pengembangan wisata dalam meningkatkan ekonomi desa. sedangkan dari si penulis objek

³ Fadilah Nabila, 'Analisis Potensi Pengembangan Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa', *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 2023, 72.

penelitiannya itu analisis potensi ekonomi Kawasan anjungan tanggul cempae. Kemudian dari persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang potensi ekonomi.

- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Nur Fadhilah dengan judul “Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Pasca Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi objek pariwisata umbul nogo dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi hingga saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun subjek dari penelien ini adalah pihak pengelola objek pariwisata dan beberapa warga setempat serta beberapa pengunjung. Hasil dari penelitian ini objek pariwisata Umbul Nogo berpotensi dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi covid-19. Potensi tersebut diantaranya yakni naiknya jumlah wisatawan yang berkunjung, naiknya pendapatan objek pariwisata, hingga naiknya dividen para pemegang saham.⁴

Perbedaan dan persamaan dari penelitian yang di lakukan Isnaini Nur Fadhilah dengan penelitian penulis yang akan di lakukan. Dari letak perbedaannya yaitu dimana penelitian yang di Isnaini Nur Fadhilah

⁴ Isnaini Nur Fadhilah, *Potensi Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Pasca Pandemi Covid-19* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 37.

lokasi dari penelitiannya itu di Wisata Pemandian alam di Desa Karanglor, Wonogiri. sedangkan dari penelitian penulis lokasi nya itu di Kawasan anjungan tanggul cempae, Kec Soreang. dan perbedaan nya juga bisa di lihat dari objek penelitian nya di mana dari penelitian Isnaini Nur Fadhilah objek penelitiannya yaitu Umbul Nogo berpotensi dalam meningkatkan ekonomi daerah pasca pandemi covid-19. sedangkan dari si penulis obojek penelitiannya itu analisis potensi ekonomi Kawasan anjungan tanggul cempae. Kemudian dari persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang potensi ekonomi atau berpotensi meningkatkan ekonomi.

B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang akan menjadi grand teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

Adapun tinjauan teoritis yang akan di gunakan adalah:

1. Potensi Ekonomi

a. Pengertian Potensi Ekonomi

Potensi merupakan suatu bentuk berupa sumber daya atau kapasitas yang cukup besar, tetapi kemampuannya belum terungkap dan belum diaktifkan.⁵ Potensi adalah sekumpulan kemampuan atau kekuatan mempunyai

⁵ Agus Herianto, *Upaya Pelestarian Potensi Pariwisata dan Pengembangan Ekowisata Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Bangko-Bangko Desa Batuputih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat*(Lombok, 2016) hlm. 43

kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk lebih besar. Bentuk ini biasanya diperoleh melalui pembangunan untuk kesejahteraan dalam kehidupan Masyarakat.

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.⁶

Potensi ekonomi merupakan suatu bentuk kecakapan Sumber daya ekonomi yang dimiliki yang memungkinkan untuk dikembangkan, dikuatkan, dan ditingkatkan guna pembangunan ekonomi selanjutnya dengan memberikan nilai tambah.⁷

Potensi ekonomi yang ada di suatu wilayah tertentu, misalnya potensi wilayah yang ada di Kabupaten. Sehingga potensi-potensi ekonomi yang ada di Kabupaten bermakna bahwa kecakapan yang dimiliki suatu kabupaten itu sendiri yang memungkinkan untuk dikembangkan. Untuk mengembangkan potensi ini maka diperlukan suatu kegiatan atau aktivitas dalam bentuk ekonomi yang dapat mendorong peningkatannya.

⁶ Iskandar Putong, *Economics: Pengantar Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 1.

⁷ Rizki, M., Ahmad, F., & Hasan, H. (2017). *Analisis potensi ekonomi Kabupaten Magelang tahun 2012-2017*. Jurnal Pengelolaan Ekonomi Lokal, 12(3), 45-59.

Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.⁸

Potensi dalam kegiatan bidang ekonomi berarti memiliki arti pengertian sesuatu yang dikembangkan atau dapat ditingkatkan pemanfaatan nilainya. Menggali nilai manfaat sumber daya alam yang lebih mengarah kepada kegiatan bentuk ekonomi. Untuk menggali potensi ini maka dibutuhkan aktivitas atau kegiatan dalam bentuk ekonomi yang bisa menggali dan meningkatkannya. Pemanfaatan sumber daya alam telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dan disesuaikan dengan sumber daya alam yang dimiliki. Kegiatan pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan roda ekonomi.

Ekonomi adalah ilmu yang berhubungan dengan pengurusan sumber daya yang ada di suatu wilayah atau negara, serta mengidentifikasi peluang dan keunggulan ekonominya. Ekonomi dapat dikategorikan menjadi ekonomi kreatif, ekonomi syariah, dan ekonomi pembangunan:

- 1 Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang mengembangkan ide dan inovasi, yang dapat mengubah cara hidup manusia. Pemerintah dan masyarakat dapat mengembangkan ekonomi kreatif melalui pengembangan motivasi dan inovasi.

⁸ M,Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan danPembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi, 2002) h.99.

- 2 Ekonomi syariah adalah sektor ekonomi yang menawarkan pendekatan alternatif yang menarik dalam menghadapi krisis keuangan global melalui prinsip-prinsipnya yang melarang riba, mengurangi risiko berlebihan, dan memberdayakan ekonomi masyarakat.
- 3 Ekonomi pembangunan merupakan sektor ekonomi yang fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, yang dapat dilakukan melalui pengembangan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya fisik. Pengembangan pertanian dapat dilakukan dengan program/kegiatan yang sesuai dengan potensi ekonomi lokal.

Potensi ekonomi merupakan kemungkinan yang ada untuk mengambil manfaat dari sumber daya yang tersedia, seperti sumber energi terbarukan, lahan pertanian, dan industri lokal. Untuk mengembangkan potensi ekonomi, perlu dilakukan pengembangan dan pengolahan bahan baku, seperti pengolahan mawar menjadi produk makanan sehat.

Pengembangan energinya sebagai sumber energi terbarukan pengolahan lahan pertanian, dan pengembangan industri lokal Pengembangan teknologi juga memiliki peranan penting dalam menunjang potensi ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan.

b) Prinsip-prinsip Potensi Ekonomi

Prinsip potensi ekonomi adalah dasar teori dan konsep yang digunakan untuk menilai dan memahami tingkat keberhasilan ekonomi suatu wilayah, negara, atau lingkungan. Berikut adalah beberapa prinsip potensi ekonomi yang umum digunakan:

1. Sumber Daya Alam: Sumber daya alam, seperti air, tanah, dan bahan bakar, adalah salah satu prinsip utama dalam potensi ekonomi. Wilayah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berkualitas tinggi akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi. Mendapatkan *share* pasar tertentu.
2. Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia, seperti tenaga kerja, keterampilan, dan kemampuan, adalah prinsip lain dalam potensi ekonomi. Wilayah yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berpengalaman akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.
3. Infrastruktur: Infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan pengangkutan, adalah prinsip lain dalam potensi ekonomi. Wilayah yang memiliki infrastruktur yang baik dan terpadu akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.
4. Perekonomian: Perekonomian, seperti perekonomian daerah, perekonomian negara, atau perekonomian global, adalah prinsip lain dalam potensi ekonomi. Wilayah yang memiliki perekonomian yang stabil dan berpengaruh akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.
5. Kesejahteraan: Kesejahteraan, seperti kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan lingkungan, adalah prinsip lain dalam potensi ekonomi. Wilayah yang memiliki kesejahteraan yang tinggi akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.

6. Pengembangan Potensi Ekonomi: Pengembangan potensi ekonomi adalah prinsip yang mendasari untuk mengembangkan potensi ekonomi suatu wilayah, negara, atau lingkungan. Pengembangan potensi ekonomi melibatkan penyusunan rencana pembangunan, pengembangan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan perekonomian.
7. Ekonomi Sirkular: Ekonomi sirkular adalah prinsip baru dalam potensi ekonomi. Ekonomi sirkular mengacu pada prinsip-prinsip yang menempatkan pentingnya mengubah pola konsumsi dan produksi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Wilayah yang memiliki ekonomi sirkular yang baik akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.
8. Pembangunan Berkelanjutan: Pembangunan berkelanjutan adalah prinsip yang mendasari untuk mengembangkan potensi ekonomi suatu wilayah, negara, atau lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan melibatkan pertimbangan kesejahteraan intergenerasi, pengelolaan sumber daya alam, dan pengelolaan lingkungan hidup. Wilayah yang memiliki pembangunan berkelanjutan yang baik akan memiliki potensi ekonomi yang lebih tinggi.⁹

⁹ World Commission on Environment and Development. (1987). Our Common Future. Oxford University Press.

2. Potensi Ekonomi Menurut Ekonomi Syariah

a) Pengertian Potensi Ekonomi Syariah

Secara umum pengertian Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Di Indonesia penggunaan istilah ekonomi islam terkadang digunakan bergantian dengan istilah ekonomi Syariah. Termasuk dalam penggunaan istilah dalam mata kuliah atau program studi di Perguruan Tinggi. Ada yang menamakan dengan Ekonomi Islam ada juga yang menamakan Ekonomi Syariah. Hal sebabkan karena memang pengertian ekonomi islam juga semakna dengan pengertian ekonomi Syariah. Ekonomi Islam atau ekonomi syariah telah didefinisikan oleh para sarjana muslim dengan berbagai definisi. Keragaman ini terjadi karena perbedaan perspektif setiap pakar dalam bidangnya.¹⁰

M. Akram Kan, berpendapat bahwa Ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian hidup tentang hidup manusia yang akan dicapai dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi.¹¹

Monzer Kahf, berpendapat bahwa dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-

¹⁰ Juhaya S Praja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), h. 56

¹¹ Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics (ekonomi Syariah bukan opsi, tetapi solusi)*, (Jakarta, Bumi aksara, 2009) h.325

ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai *tool of analysis* seperti matematika, statistik, logika dan ushul fiqh.¹²

Ruenes berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi. Marshall berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Secara etimologi, ekonomi berasal dari kata Greek atau Yunani “*oiokonomia*” yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu ekonomi yang mengatur rumah tangga, yang dalam Bahasa Inggris disebut “*economis*”.

Ahmad Muflih Saefuddin mengemukakan, system ekonomi Islam adalah sebuah ekonomi yang purposive dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrument berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.¹³

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ekonomi Islam atau yang lebih dikenal dengan ekonomi syariah merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridla Allah. Al-Qur'an dan al-Sunnah adalah sebagai sebuah pengikat tata aturan dalam menjalankan seluruh aktifitas ekonomi, baik aktifitas

¹² Al Arif.Nur Rianto dan Euis Amaia, teori Mikrobiologi: Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010) h. 7

¹³ Andi Bahri, Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat (Cet.I; Stain Parepare, 2013), h.19-20.

produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam hal ini, pencapaian ridha Allah adalah sebagai titik tolak dari lahirnya ekonomi syariah.¹⁴

Ekonomi Islam ialah ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran Alquran dan Sunnah. Segala bentuk pemikiran ataupun praktik ekonomi yang tidak bersumberkan dari Alquran dan Sunnah tidak dapat dipandang sebagai ekonomi Islam. Untuk dapat menjawab permasalahan kekinian yang belum dijelaskan dalam Alquran dan Sunnah, digunakan metode fiqh untuk menjelaskan apakah fenomena tersebut bersesuaian dengan ajaran Alquran dan Sunnah ataukah tidak. Dalam hal ini, ekonomi Islam akan dipandang lebih bersifat normatif ketika perkembangan ilmu ekonomi Islam belum didukung oleh praktik.

Dalam hal ini, ekonomi Islam dianggap tidak memiliki kelemahan dan selalu dianggap benar. Kegagalan dalam memecahkan masalah ekonomi empiris dipandang bukan sebagai kelemahan ekonomi Islam, melainkan kegagalan ekonomi dalam menafsirkan Alquran dan Sunnah. Beberapa ekonomi Muslim yang cenderung menggunakan definisi dan pendekatan ini adalah Hazanuzzaman dan Metwally.¹⁵

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan Al-iqtishad secara bahasa berarti al-qashdu yaitu pertengahan dan berkeadilan. Pengertian pertengahan dan berkeadilan ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an di antaranya "Dan sederhanalah kamu dalam berjalan" (Luqman: 19) dan "Di antara mereka ada golongan yang pertengahan." (al-Ma'idah: 66) Maksudnya,

¹⁴ Titin Titin, 'Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan' 12.2 (2022), hal. 210

¹⁵ Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (PT RajaGrafindo Persada, 2012).h, 18

orang yang berlaku jujur, lurus, dan tidak menyimpang dari kebenaran. *iqtishād* (ekonomi) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Surah Al-Maidah ayat 66:

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَأَكْلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ
وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُفْتَصِّدَةٌ

Terjemahnya:

“Seandainya mereka menegakkan (hukum) Taurat, Injil, dan (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhan mereka, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka. Di antara mereka ada umat yang menempuh jalan yang lurus. Sementara itu, banyak di antara mereka sangat buruk apa yang mereka kerjakan”¹⁶

Surah Luqman Ayat 19:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Terjemahnya :

“Dan sederhana dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”¹⁷

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi. Dengan demikian, bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Senada dengan hal ini Lionel Robins, seperti yang dikutip Muhammad Anwar, menjelaskan ekonomi adalah “*the science which*

¹⁶ Al-Qur’an Al-Karim

¹⁷ <https://tafsirweb.com/7503-surat-luqman-ayat-19.html>

studies human behaviour as a relationship ends and scarce which have alternative uses". Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas.

Yang dimaksud dengan ekonomi Islam menurut Abdul Mun'in al-Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah.¹⁸

Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran Islam. Perilaku manusia dan masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam inilah yang kemudian disebut sebagai perilaku rasional Islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu ekonomi Islam.¹⁹

Peranan ekonomi islam dalam mengembangkan ekonomi Indonesia mempunyai potensi yang luar biasa di masa depan. Perlu diketahui, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong, yaitu: 1) Faktor eksternal, penyebab yang datang dari luar negeri, berupa perkembangan ekonomi syariah di negara-negara lain, baik yang berpenduduk mayoritas Muslim maupun tidak, 2) Faktor internal, kenyataan bahwa Indonesia ditakdirkan menjadi negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, 3) Faktor politis, membaiknya "hubungan" Islam dan negara menjelang akhir milineum lalu membawa angin segar bagi perkembangan

¹⁸ M.Ag. Dr. Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (PT RajaGrafindo Persada, depok, 2017). h. 2.

¹⁹ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia atas kerja sama bank Indonesia, 2008, hal 1

ekonomi dengan prinsip syariah, 4) Meningkatnya keberagaman masyarakat, munculnya kelas menengah Muslim perkotaan yang terdidik dan religius membawa semangat dan harapan baru bagi industri keuangan syariah, 5) Pengalaman bahwa sistem keuangan syariah tampak cukup kuat menghadapi krisis moneter tahun 1998. Bank syariah masih dapat berdiri kokoh ketika badai tersebut menerpa dan merontokkan industri keuangan di Indonesia, dan 6) Faktor rasionalitas bisnis pun turut membesarkan ekonomi syariah. Bagi kelompok masyarakat yang tidak cukup dapat menerima sistem keuangan syariah berdasarkan ikatan emosi (personal attachment) terhadap Islam, faktor keuntungan menjadi pendorong mereka untuk terjun ke bisnis syariah.²⁰

Oleh sebab itu, banyak sumbangan yang telah diberikan oleh ekonomi syariah dalam membangun ekonomi Indonesia. Ada 3 hal yang menjadi sumbangan ekonomi syariah bagi ekonomi Indonesia, yaitu:

- 1) Memberikan andil besar bagi perkembangan sektor riil. Hal ini disebabkan oleh pengharaman bunga bank atau riba. Akhirnya, dana yang dikelola oleh lembaga keuangan syariah dimanfaatkan ke sektor riil
- 2) Melalui industri keuangan syariah ikut andil dalam menarik investasi luar negeri ke Indonesia, terutama dari negara-negara Timur Tengah. Munculnya peluang investasi syariah di Indonesia menarik minat investor dari negara-negara petro-dollar untuk menanamkan modalnya di Indonesia

²⁰ Bank Indonesia (BI). (2012). Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2012. Jakarta: Departemen Perbankan Syariah BI.

- 3) Mendorong timbulnya perilaku ekonomi yang etis di masyarakat Indonesia. Maksudnya ekonomi syariah merupakan konsep ekonomi yang berpihak kepada kebenaran, keadilan dan menolak segala bentuk perilaku ekonomi yang tidak baik, seperti sistem riba, spekulasi, dan ketidakpastian (gharar).²¹

Melihat potensi yang besar dari penerapan ekonomi syariah tersebut, diharapkan semua elemen yang ada dalam ekonomi syariah harus mendapatkan pengawasan dalam aplikasi sistem dan pelaksanaannya. Semata-mata untuk menghindari melencengnya prinsip-prinsip Islam yang ada dalam kegiatan operasional lembaga syariah. Alasan lain adalah untuk menghindari agar sistem ekonomi syariah di Indonesia tidak dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga keuangan yang berkedok syariah.²²

Potensi ekonomi syariah adalah potensi yang ada dalam sektor ekonomi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar, terutama karena negara ini memiliki jumlah penduduk muslim yang terbesar di dunia. Sektor ekonomi syariah di Indonesia telah dimulai sejak tiga puluh tahun lalu dan telah didukung dengan berbagai regulasi dan infrastruktur yang mendukung ekosistem ekonomi syariah.

Potensi ekonomi syariah di Indonesia dapat diterapkan dalam sektor-sektor seperti makanan, fashion, hingga pariwisata yang sudah mendapat

²¹ Edy Suandi Hamid. (2010). Ekonomi Islam di Indonesia: Kontribusi dan Kebijakan Pemerintah bagi Pengembangannya

²² Ahmad Faizin and others, 'Potensi Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi', 4. April (2015), 1–24.

pengakuan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meyakini bahwa ekonomi syariah bisa menjadi pondasi pertumbuhan perekonomian yang sangat kuat.

Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi syariah di Indonesia, perlu dilakukan peningkatan daya dukung dan kontribusi keuangan nasional, seperti dalam pengembangan sektor-sektor lainnya seperti kuliner makanan, fashion, hingga pariwisata. OJK juga mendorong bank perekonomian rakyat syariah (BPRS) berkinerja baik yang nantinya akan didorong untuk melantai di *go public*), agar semakin mengembangkan bisnisnya.

Ekonomi syariah merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridla Allah. Dalam hal ini, pencapaian ridla Allah adalah sebagai titik berangkat dari lahirnya ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah yang dibangun berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian profit semata, melainkan berorientasi pada nilai-nilai kemaslahatan bersama.

Ekonomi syariah dinilai mempunyai peran penting dalam program pengentasan kemiskinan, karena prinsip yang dibangun oleh sistem ekonomi syariah adalah lebih berorientasi bagaimana kesejahteraan ekonomi, dan keadilan sosial dapat dicapai dan dirasakan secara bersama, bukan pengumpulan harta sebanyak-banyaknya, dan keuntungan sebesar-besarnya sebagaimana yang dianut oleh prinsip ekonomi konvensional.²³

²³ Titin.

Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari permasalahan ekonomi dalam kehidupan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariat islam. Landasan dari ekonomi syariah sendiri adalah Al-Quran, Hadis, Ijma (kesepakatan ulama), dan qiyas (analogi).

Konsep ekonomi syariah ini didasarkan pada Al-quran dan sunnah, yang berarti segala prinsip syariah menjadi pedoman masyarakat muslim, termasuk segala aktivitas manusia yang didalamnya terdapat kebijakan ekonomi dalam pembangunan dan aktivitas ekonomi masyarakat tentu harus merujuk atau berpedoman pada hukum islam.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah sendiri terdiri dari 5 nilai yang bersifat universal, diantaranya adalah tauhid, keadilan, kenabian, kepemimpinan dan hasil. ekonomi syariah memiliki orientasi terhadap kehidupan dunia dan akhirat. Kehadiran ekonomi syariah ini diharapkan mampu menjadi alternatif dari sistem ekonomi konvensional dan menjaga stabilitas ekonomi negara, termasuk Indonesia.

Sehingga perkembangan ekonomi syariah ini diharapkan mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat banyak dan mewujudkan tujuan syariah yaitu merealisasikan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan.

b) Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam merupakan implikasi dari nilai filosofis ekonomi Islam yang dijadikan sebagai konstruksi sosial dan perilaku ekonomi. Untuk itu, sebelum menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi Islam ini

terlebih dahulu akan diuraikan nilai-nilai filosofis ekonomi Islam yang menjadi kerangka acuan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu:²⁴

1. Tauhid, Pada prinsip usaha yang kita tekuni tidak terlepas dari ibadah kita kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip oleh Ahmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa al-tauhid merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (Alsrik). Berdasarkan prinsip ini maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti penghambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid aktivitas usaha yang kita jalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari ridha-Nya.²⁵

2. Akhlak, Prinsip ini merupakan bentuk dari pengamalan sifat-sifat utama Yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu shidiq (benar), tabligh (menyampaikan kebenaran), amanah (dapat dipercaya) dan fathanah (intelektual).

3. Keseimbangan, Allah telah menyediakan apa yg ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yg membahayakan keselamatan akhir, dan batin, diri sendiri, ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

4. Kebebasan Individu, Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan

²⁴ Dr. Rozalinda.h, 16-20

²⁵ Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 124

menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi.

5. Keadilan, kata-kata keadilan sering diulang dalam Al-Qur'an setelah kata Allah dan *al-ma'rifah* (ilmu pengetahuan) lebih kurang seribu kali. Kenyataan ini menunjukkan, bahwa keadilan mempunyai makna yang dalam dan urgen dalam Islam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan.

3. Peningkatan Ekonomi

Menurut KBBI, peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).²⁶ Jadi peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.²⁷ Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapatkan imbuhan per- dan -an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian Tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat

²⁶ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996), h. 63.

²⁷ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 158.

²⁸ Gunawan Sumodiningkrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 24.

dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.²⁹ Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.³⁰ proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebgainya kini telah diadakan di bidang pendidikan menteri kesehatan menentukan perlunya pengawasan terhadap usaha perdagangan eceran obat-obatan.

Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. “Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

²⁹ Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 85

³⁰ Peter salim dan yeni salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern Press, 1995), 160.

a) Faktor Peningkatan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi secara umum, antara lain:

1. Sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia atau yang biasa disingkat menjadi SDM adalah suatu indikator perkembangan ekonomi pada suatu bangsa. Faktor SDM mampu mempercepat dan bahkan mampu memperlambat proses pertumbuhan ekonomi. Contohnya adalah saat suatu negara mempunyai jumlah pengangguran yang meningkat terhadap penduduknya, maka negara tersebut pun dinilai mengalami kemunduran. Adanya penurunan kualitas pada sumber daya manusia ini melahirkan peningkatan jumlah pengangguran yang kemudian diperburuk dengan semakin menurunnya jumlah lapangan pekerjaan. Peningkatan jumlah pengangguran ini mampu memicu tingginya angka kemiskinan di negara tersebut.

2. Sumber daya alam

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa negara kita adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Meskipun begitu, kekayaan SDA yang kita miliki tidak diiringi dengan kualitas peningkatan SDM yang baik dalam mengelolanya. Hasilnya, negara kita menjadi sering melakukan ekspor barang mentah dan mengimpornya kembali dengan barang yang sudah jadi dengan harga yang lebih mahal. Adanya keterbatasan dalam

mengelola sumber daya alam ini mewajibkan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang mentah kerap kali mengimpor bahan mentahnya dari luar negeri, sehingga membuat produk perusahaan menjadi lebih mahal daripada saat harus memperolehnya dari luar negeri. Kondisi inilah yang kerap kali menjadi dilema di negara Indonesia. Masih banyak produk-produk dalam negeri yang ternyata lebih mahal, sehingga membuat permintaannya menjadi menurun.

3. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Suatu negara akan dinilai maju dalam hal ekonomi jika mengalami peningkatan terkait pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Hal yang sama berlaku untuk perusahaan yang mengutamakan teknologi untuk melahirkan barang atau jasa yang lebih efisien.

Pemanfaatan teknologi yang sudah maju dinilai bahwa perusahaan tersebut bisa melahirkan produk yang lebih cepat serta efisien. Contohnya saja teknologi dalam hal peralatan produksi, jika digunakan secara tepat, maka akan membantu mengurangi penyerapan tenaga kerja sehingga anggaran tenaga kerja bisa dipangkas dan digunakan untuk keperluan lain.

Penerapan teknologi ini tentunya masih jarang atau sulit diterapkan untuk perusahaan yang sedang berkembang, karena alat berteknologi tinggi tersebut umumnya sangat mahal dan harus diimpor dari luar negeri.

b) Tujuan peningkatan ekonomi

Peningkatan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai tujuan maka peningkatan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³¹

Pengertian peningkatan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Pada keadaan yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian Pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.³²

c) Prinsip Peningkatan Ekonomi

Prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan yang dijadikan

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm 60

³² Edi Suharto, *Ibid.h.60*.

pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten. Bertolak dari pemahaman pemberdayaan sebagai salah satu system pendidikan.

Prinsip ekonomi adalah panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi memberi kita beberapa manfaat, yang pertama adalah memaksimalkan keuntungan di mana kita mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya, dan meminimalkan kerugian dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Prinsip ekonomi berlaku dalam tiga kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Maka peningkatan ekonomi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar (baik dengan menggunakan pikiran, perasaan, dan keterampilan) yang akan diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.
- 2) Akibat, artinya kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik dan bermanfaat. Karena perasaan senang puas atau tidak senang, kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar atau pemberdayaan di masa mendatang.
- 3) Asosiasi, artinya setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab setiap orang cenderung untuk

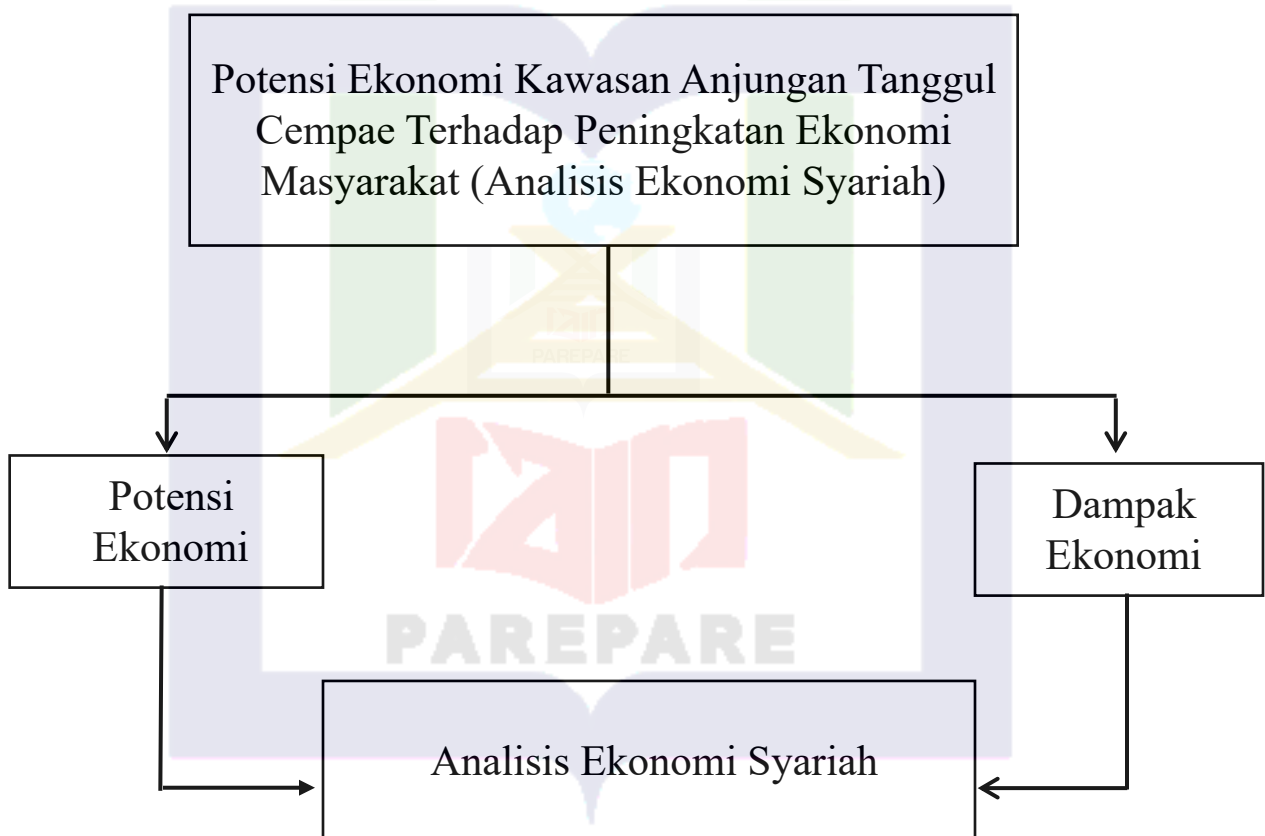
mengaitkan atau menghubungkan kegitannya dengan kegiatan atau peristiwa yang lainnya. Misalnya dengan melihat cangkul orang diingatkan kepada pemberdayaan tentang persiapan lahan yang baik, melihat tanaman yang kerdil atau subur akan mengingatkannya pada usaha-usaha pemupukan, dll.³³



³³ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebioto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm.105

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dari gambaran keseluruhan mengenai Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah) dengan memberikan kerangka pikir dalam penelitian ini yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Tinjauan Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara konsep-konsep utama yang digunakan untuk membangun pemahaman dan arah analisis dalam studi tentang potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae, khususnya dalam perspektif ekonomi syariah.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka yang dimaksud dengan judul pada skripsi ini adalah:

a. Potensi

Potensi diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan tersembunyi yang dapat dikembangkan melalui perencanaan strategis. Dalam konteks ini, potensi merujuk pada:

- Sumber daya alam
- Sumber daya manusia
- Infrastruktur dan lokasi strategis
- Peluang pariwisata dan UMKM

b. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai dan prinsip Islam, seperti keadilan, keseimbangan, kebersamaan, dan larangan riba, gharar, serta maisir. Tujuan akhirnya adalah keberkahan dan kemaslahatan masyarakat serta ridha Allah SWT.

c. Potensi Ekonomi

Potensi ekonomi mencakup segala kemungkinan pengembangan terhadap sektor ekonomi yang ada, agar mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi.

d. Potensi Ekonomi Syariah

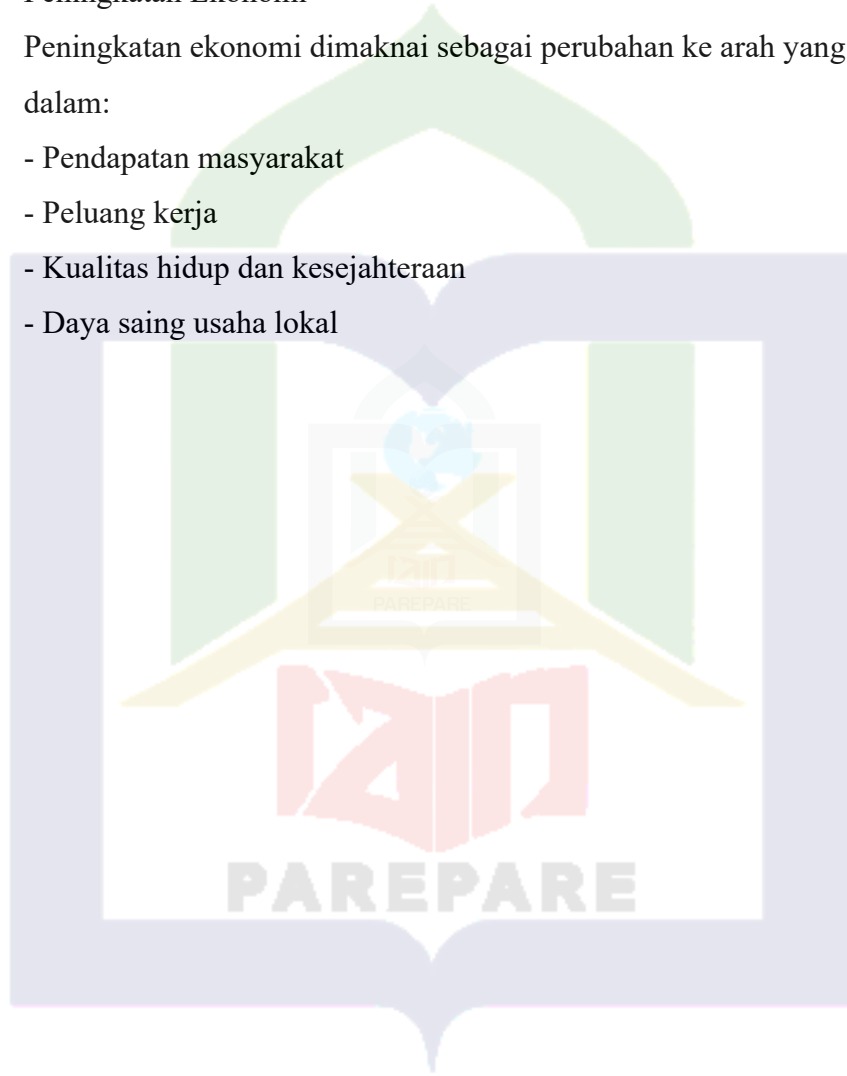
Potensi ekonomi syariah adalah potensi ekonomi yang dijalankan dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti:

- Sistem keuangan non-riba
- Usaha halal dan thayyib
- Kerja sama berbasis syirkah dan mudharabah
- Penggunaan zakat/infaq untuk pemberdayaan

e. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi dimaknai sebagai perubahan ke arah yang lebih baik dalam:

- Pendapatan masyarakat
- Peluang kerja
- Kualitas hidup dan kesejahteraan
- Daya saing usaha lokal



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat pernyataan naratif atau deskriptif.³⁴

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah Langkah yang digunakan peneliti dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial. Arti dalam tulisannya merupakan data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang di sajikan dalam laporannya.³⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian yang telah ditentukan dalam rangka mendapatkan data dalam penelitian ini yakni data yang berhubungan dengan potensi ekonomi kawasan

³⁴ Ifit Novita Sari and others, *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).h,14.

³⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).h,9-11

anjungan tanggul cempae terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (analisis ekonomi syariah).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penlitian dan perolehan data dilakukan di Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Kota Parepare.

2. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan dan telah mendapatkan surat resmi izin penelitian, maka dari situ penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan kurang lebih dari 1 bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian di mana dimaksud akan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian dalam rangka memilih sumber data yang baik dan relevan. Jadi pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap analisis potensi ekonomi kawasan anjungan tanggul cempae.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang di gunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akan di teliti. Adapun teknik yang di lakukan dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis

tentang fenomena sosial dan gejala-gejala yang berhubungan dengan jalan pengamatan dan pencatatan dari apa yang diteliti.³⁶ Teknik pengumpulan data ini di mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dengan cara mengamati, melihat dan secara langsung mendengarkan informasi yang ada di lapangan di mana peneliti melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.³⁷ Wawancara yang dilakukan pada kali ini ada tiga orang yaitu dengan pemerintah yang mengelolah cempae, masyarakat pembeli, dan pelaku UMKM anjungan tanggul cempae. Pemilihan ketiga narasumber ini bersifat triangulasi sumber, yaitu upaya memperoleh validitas data melalui berbagai perspektif: otoritas (pemerintah), pelaku (UMKM), dan penerima manfaat (masyarakat). Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih kaya, objektif, dan komprehensif dalam mengevaluasi potensi serta dampak ekonomi dari Anjungan Tanggul Cempae.

3. Studi dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).h,143

³⁷ Gunawan.h,160

dari seseorang. Tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Pengertian dekomentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majala, dan sebagainya.³⁸ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar dari kegiatan-kegiatan atau sebuah rekaman dari setiap permasalahan pada penelitian ini.

2) Pengolahan Data

Riset kualitatif adalah tahap pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara bergantian. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengkodean, yang merupakan proses penguraian data, pembuatan konsep dan penyusunan kembali dengan cara yang baru.

1. Coding

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengelolaan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset ini menekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan coding sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses biasanya dimulai dengan pengkodean (coding) serta pengkategorian

³⁸ H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).h,149.

data. Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (open coding), pengkodean terporos (axial coding) dan pengkodean terpilih (selective coding). Selama proses coding ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung.

2. Tabulasi

Tabulasi dalam pengertian sederhananya dapat diartikan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan.

Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit dan diberi kode ke dalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data yang telah diolah agar dapat dipelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang diperoleh.

3. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan.

E. Uji Keabsahan Data

Di dalam buku Dr. Umar Sidiq dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA di mana pembagian teknik pengujian keabsahan menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif 2015 dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Uji Credibility (Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.³⁹

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut telah diambil. Oleh karena itu untuk mudah memahami hasil dari penelitian kualitatif, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.⁴⁰

3. Dependability

Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian.⁴¹

³⁹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–228.

⁴⁰ Sidiq, Choiri, and Mujahidin.h,98-99.

⁴¹ Sidiq, Choiri, and Mujahidin.h,99-100.

4. Confirmability

Pengujian confirmability yaitu mengushakan agar data dapat di jamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawbkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang di peroleh untuk menentukan kepastiang dan kualitas data yang diperoleh. Pengjian Konfirmability merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang di kumpulkan. Dalam penelitian kualitatid uji ini sama dengan uji dependability, sehingga pengujian yang lakukan bisa secara bersamaan.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, Catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mejebarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analysis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerun sampai tuntas, singgah datanya sudah jenuh. Adapaun aktifitas dalam analisis data di antara data reduction, data display dan conclusion drawing verification.

⁴² Sidiq, Choiri, and Mujahidin.h,100.

⁴³ Abdussamad and SIK.h,159.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang di peroleh dan di catat selama peroses penggalian data di lapangan. Proses penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang peneltian masih berlangsung, dan pelaksanaanya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan di kaji.⁴⁴

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti mrangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.⁴⁵

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Sajian data adalah sekumpulan imformasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistemtis, sehingga mudah untuk dipahami.⁴⁶

3. Verifikasi Data

Langka selanjutnya dalam analisi data yaitu penarikan kesimpulan atau

⁴⁴ Farida Nugrahani and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014).h,172

⁴⁵ Abdussamad and SIK.h, 161

⁴⁶ Farida Nugrahani and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014).h,175

verifikasi data. Jadi kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukit-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

Penarikan simpulan hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat beda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langka penelitian yaitu dengan menelusuri Kembali semua Langkah-langkah penelitian yang telah kita lakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasar kan catatan lapangan, dan simpulan sementara yang telah dirumuskan.⁴⁸

⁴⁷ Abdussamad and SIK.h,162.

⁴⁸ Farida Nugrahani and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', Solo: Cakra Books, 1.1 (2014), h.176-177

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Potensi Ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae

a. Potensi Ekonomi Lokal

Kawasan Anjungan Tanggul Cempae merupakan salah satu kawasan wisata bahari dan ruang terbuka publik di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Terletak di wilayah pesisir, kawasan ini menjadi tempat strategis untuk aktivitas ekonomi masyarakat seperti perdagangan makanan dan minuman, jasa transportasi, penyewaan wahana, dan penjualan produk kerajinan lokal. Kawasan ini mengalami pertumbuhan kunjungan wisatawan yang berdampak langsung terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat lokal, terutama pelaku UMKM yang beroperasi di sekitar area wisata. Aktivitas ini memperlihatkan potensi ekonomi yang besar jika dikelola secara terstruktur dan berkelanjutan.⁴⁹

Dulunya hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau dan tempat bersantai masyarakat, kawasan ini kini telah bertransformasi menjadi destinasi wisata dan pusat aktivitas ekonomi. Perubahan ini terlihat jelas dari peningkatan kualitas infrastruktur seperti penambahan taman tematik, fasilitas duduk umum, serta pencahayaan malam yang memberikan rasa aman dan estetika tersendiri.⁵⁰

⁴⁹ Dinas Pariwisata Kota Parepare. *Laporan Kinerja Sektor Pariwisata Kota Parepare Tahun 2023*, Parepare: Dispar, 2023.

⁵⁰ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Parepare. *Dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Cempae*, 2022.

Kawasan ini kini menjadi titik kumpul masyarakat dari berbagai kalangan, baik warga lokal maupun pengunjung dari luar daerah. Tingginya frekuensi kunjungan turut mendorong dinamika ekonomi lokal, terutama bagi pelaku usaha kecil dan mikro. Keberadaan ruang publik yang aktif dan tertata rapi menjadi fondasi penting dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan.⁵¹

Selain itu, keberhasilan pengembangan Kawasan Anjungan Tanggul Cempae tidak lepas dari peran aktif pemerintah daerah dan kolaborasi dengan masyarakat setempat. Pemerintah Kota Parepare secara bertahap melakukan penataan dan revitalisasi kawasan dengan pendekatan partisipatif, termasuk melibatkan pelaku UMKM, komunitas lokal, serta elemen swasta dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berdaya saing.⁵²

Dampak positif lainnya terlihat dari peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap kini bisa memperoleh pendapatan melalui kegiatan usaha di sekitar kawasan, seperti berjualan makanan khas daerah, menyediakan jasa transportasi wisata (seperti perahu atau becak motor), serta menjual hasil kerajinan tangan lokal. Selain itu, kawasan ini juga menjadi tempat penyelenggaraan berbagai

⁵¹ Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI. Panduan Pengembangan Ekonomi Komunitas Berbasis Wisata Lokal, Jakarta: Kemendesa, 2021.

⁵² Dinas Pariwisata Kota Parepare, Laporan Tahunan Pengelolaan Kawasan Wisata 2024, hlm.12.

event budaya dan hiburan yang memperkuat identitas lokal dan memperluas pasar bagi produk-produk unggulan daerah.⁵³

Namun demikian, agar pengelolaan kawasan ini tetap berjalan optimal dan berkelanjutan, diperlukan strategi pengembangan jangka panjang yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Misalnya, penerapan sistem zonasi kawasan wisata, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UMKM terkait pengelolaan usaha, digitalisasi, dan pemasaran produk. Hal ini penting agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi tidak merusak ekosistem pesisir dan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan.⁵⁴

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pemerintah yang mengelolah cempae, masyarakat pembeli, dan pelaku UMKM anjungan tanggul cempae. jumlah masyarakat yang menjadi informan adalah 7 orang, terdiri dari 3 pelaku UMKM, 3 masyarakat pembeli, dan 1 pemerintah yang mengelolah cempae Kecamatan Soreang. Adapun hasil penelitian berdasarkan temuan peneliti yaitu:

a) Pelaku Usaha

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada perkembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam beberapa tahun terakhir. Menurut

⁵³ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Parepare, Strategi Penguatan UMKM dalam Destinasi Wisata, 2023.

⁵⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Pedoman Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Pesisir, 2022.

penemuan wawancara yang dilakukan pada Bapak Nawang.S sebagai pelaku UMKM mengenai kondisi perkembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam beberapa tahun terakhir di lakukan sebagai berikut:

kawasan Anjungan Tanggul Cempae mengalami pertumbuhan aktivitas ekonomi yang signifikan sejak dijadikan sebagai salah satu tempat wisata dan rekreasi oleh masyarakat sekitar. Banyak warga yang memanfaatkan ruang publik tersebut untuk membuka usaha, seperti menjual makanan, minuman, mainan anak, dan jasa hiburan. peluang usaha di kawasan tersebut sangat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sebelumnya, saya hanya bekerja sebagai buruh harian lepas, namun sekarang sudah bisa buka usaha sendiri yang menghasilkan pendapatan lebih stabil.⁵⁵

Jadi bisa dijelaskan dari wawancara yang saya lakukan di salah satu pelaku UMKM yaitu Nawang. S dimana dia mengatakan Transformasi kawasan Anjungan Tanggul Cempae menjadi lokasi wisata dan rekreasi telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ekonomi warga setempat. Sejak dimanfaatkan secara aktif oleh masyarakat, bermunculan berbagai jenis usaha seperti penjual makanan dan minuman, mainan anak-anak, serta jasa hiburan.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Perkembangannya cukup pesat. Sekarang lebih banyak pengunjung, apalagi saat sore atau akhir pekan. Fasilitasnya juga mulai dibenahi seperti tempat duduk, taman, dan pencahayaan malam. Ini sangat membantu kami pelaku usaha kecil untuk berkembang juga.⁵⁶

⁵⁵ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku UMKM di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025

⁵⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku UMKM di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Jadi bisa dijelaskan dari wawancara yang saya lakukan di salah satu pelaku UMKM, yaitu ibu Ayu dimana dia mengatakan Sebelumnya, Wawancara bersama Ibu Ayu, seorang pelaku UMKM yang berjualan minuman di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, menunjukkan bahwa Perkembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae menunjukkan kemajuan yang sangat positif dalam beberapa waktu terakhir. Tempat ini kini tidak hanya dikenal sebagai ruang terbuka publik, tetapi juga telah bertransformasi menjadi salah satu destinasi wisata lokal yang ramai dikunjungi masyarakat, terutama pada sore hari dan akhir pekan. Lonjakan jumlah pengunjung ini tentu tidak terjadi begitu saja, melainkan didukung oleh berbagai upaya pembenahan dan peningkatan fasilitas oleh pihak terkait.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Nurhidayah selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Dulu sepi, tidak banyak yang datang. Sekarang, hampir setiap sore sampai malam selalu ramai. Kami jadi bisa jualan makanan ringan dan minuman. Alhamdulillah, penghasilan jadi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dua pelaku UMKM, yaitu Bapak Nawang. S dan Ibu Nurhidayah, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam beberapa tahun terakhir memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Kawasan ini tidak hanya mengalami perubahan

⁵⁷ Wawancara langsung dengan Nurhidayah, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

secara fisik melalui penambahan fasilitas umum dan estetika lingkungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis komunitas.

Bapak Nawang. S menuturkan bahwa keberadaan kawasan ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, termasuk dirinya yang sebelumnya bekerja sebagai buruh harian lepas dan kini telah memiliki usaha sendiri yang memberikan pendapatan lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae bukan hanya memberikan nilai rekreasi dan estetika, tetapi juga menjadi sumber penghidupan alternatif bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal dalam menciptakan ruang publik yang produktif, inklusif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam meningkatkan penghasilan masyarakat. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai kondisi potensi kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam meningkatkan penghasilan masyarakat sebagai berikut:

kawasan Anjungan Tanggul Cempae ini punya potensi yang sangat besar untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, apalagi kalau dikelola dengan baik. Tempatnya strategis, dekat laut, udaranya sejuk, dan banyak orang suka datang untuk rekreasi atau sekadar santai-santai. Kalau pemerintah atau masyarakat bisa lebih aktif mengelola tempat ini misalnya dengan membuka warung, menyewakan perahu, atau membuat kerajinan khas daerah saya yakin bisa jadi sumber penghasilan tambahan. Anak-anak

muda juga bisa terlibat, mungkin dengan buka kafe kecil atau jasa foto-foto. Jadi, menurut saya, ini peluang yang bagus asal dimanfaatkan dengan serius dan kompak antar warga.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa Ibu Nurhidayah melihat kawasan Anjungan Tanggul Cempae memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan penghasilan masyarakat setempat. Lokasinya yang strategis dan menjadi tujuan rekreasi warga, menjadikannya peluang yang menjanjikan bagi pengembangan berbagai jenis usaha, seperti kuliner, kerajinan tangan, hingga jasa wisata. Dengan pengelolaan yang baik dan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah, kawasan ini diyakini mampu menjadi sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan bagi warga sekitar.

Menurut penuturan beliau, potensi tersebut bisa semakin optimal apabila ada pengelolaan yang lebih serius dari pihak pemerintah maupun masyarakat sendiri. Ibu Nurhidayah menyampaikan bahwa bila kawasan ini dikelola dengan lebih terarah, misalnya dengan membuka warung, menyewakan perahu, atau memproduksi dan menjual kerajinan tangan khas daerah, maka bukan tidak mungkin tempat ini akan menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan bagi banyak orang. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

⁵⁸ Wawancara langsung dengan Nurhidayah, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Terjemahnya:

“Apabila salat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁵⁹

Temuan ini juga menegaskan bahwa ruang publik seperti Anjungan Tanggul Cempae tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai ruang peluang ekonomi, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Jika pemerintah dan masyarakat bekerja bersama, peluang tersebut tidak hanya akan menjadi angan-angan, tetapi benar-benar bisa menjadi jalan keluar dari persoalan ekonomi warga berpenghasilan rendah.⁶⁰

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

kawasan Anjungan Tanggul Cempae ini memang punya potensi yang besar untuk bantu meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Sekarang ini kan tempatnya sudah mulai ramai dikunjungi, apalagi kalau akhir pekan atau hari libur, banyak keluarga yang datang untuk jalan-jalan atau sekadar duduk santai menikmati suasana.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ayu, dapat diketahui bahwa Anjungan Tanggul Cempae menyimpan peluang besar dalam membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Tingginya jumlah pengunjung, terutama saat akhir pekan dan hari libur, membuka ruang bagi warga untuk menjalankan berbagai jenis usaha, seperti menjual makanan, minuman, mainan anak, hingga menyediakan layanan hiburan. Ibu Ayu juga telah merasakan secara

⁵⁹ Al-Qur'an Al-Karim

⁶⁰ Rahmawati, L. (2022). *Pengaruh Penataan Ruang Publik terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁶¹ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

langsung adanya peningkatan penghasilan dari usaha yang ia jalankan di kawasan tersebut. Ia menegaskan bahwa pengelolaan yang optimal serta partisipasi aktif dari masyarakat sangat dibutuhkan agar potensi ekonomi kawasan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kawasan publik seperti Anjungan Tanggul Cempae bukan hanya tempat rekreasi, tetapi juga wadah pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan pengelolaan yang tepat dan semangat kebersamaan, kawasan ini berpotensi menjadi sumber penghidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekitarnya.⁶²

Dengan adanya pengunjung yang datang secara rutin, para pedagang pun bisa mulai menyusun strategi keuangan secara lebih teratur. Mereka mulai bisa menghitung modal, memperkirakan omzet harian, serta menabung untuk keperluan pengembangan usaha. Bahkan sebagian pelaku UMKM mengaku mulai berani mengambil langkah-langkah kecil untuk memperluas usahanya, seperti menambah jenis dagangan atau memperbaiki fasilitas tempat jualannya.⁶³ Upaya ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pengelolaan harta secara bijak dan produktif, sebagaimana tertuang dalam QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

⁶² Maulida, R. (2022). *Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

⁶³ Hamzah, R. (2022). *Analisis Dampak Pengembangan Kawasan Wisata terhadap Pendapatan UMKM Lokal*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Terjemahnya:

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."⁶⁴

Temuan ini menunjukkan bahwa pembangunan kawasan wisata bukan hanya berdampak pada aspek estetika atau pariwisata semata, melainkan juga berperan penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi bagi masyarakat lokal. Ketika pengunjung datang secara konsisten, maka roda ekonomi masyarakat pun ikut berputar lebih lancar. Hal ini tentu menjadi harapan bersama agar pengembangan kawasan tetap berkelanjutan dan berpihak pada kesejahteraan warga sekitar.⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada Dampak Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Dampak Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan sebagai berikut:

Tentu saja, sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai banyak dikunjungi, usaha saya ikut merasakan dampaknya. Kehadiran para wisatawan yang datang untuk menikmati pemandangan dan suasana di tempat ini sering kali berlanjut dengan mereka mampir ke lapak kami. Terutama saat akhir pekan atau hari libur, jumlah pengunjung meningkat drastis, dan itu sangat berpengaruh terhadap penjualan saya. Bahkan tak jarang, ada juga pembeli dari luar kota yang sengaja datang karena penasaran. Jadi, bisa saya simpulkan bahwa keramaian kawasan ini sangat

⁶⁴ Al-Qur'an Al-Karim

⁶⁵ Fitriani, S. (2023). *Strategi Penguatan Ekonomi Lokal Berbasis Wisata di Wilayah Pesisir*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

mendukung pertumbuhan usaha saya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, dapat diketahui Ramainya kunjungan ke kawasan Anjungan Tanggul Cempae memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha masyarakat sekitar. Peningkatan jumlah pengunjung, khususnya di akhir pekan dan hari libur, turut mendorong pertumbuhan pendapatan pelaku usaha lokal, bahkan menarik minat konsumen dari luar kota. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan wisata tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian warga setempat.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya pribadi, sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikenal dan sering dikunjungi orang, usaha saya juga ikut terdampak secara positif. Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati suasana, lalu akhirnya mampir beli jajanan atau minuman di tempat saya. Biasanya kalau sore hari atau hari libur, pengunjung lebih ramai. Bahkan ada juga yang datang dari luar kota. Jujur saja, tempat ini sangat membantu kami para pedagang kecil, karena penghasilan jadi lebih baik dari sebelumnya dan itu jelas membuat pendapatan saya meningkat.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu, salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, diketahui bahwa keberadaan kawasan wisata ini telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan usaha miliknya. Ibu Ayu menyampaikan bahwa sejak Anjungan Tanggul Cempae mulai ramai dikunjungi,

⁶⁶ Wawancara langsung dengan Nurhidayah, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

⁶⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

jumlah pelanggan yang datang ke tempat usahanya mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya pada sore hari dan akhir pekan.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kawasan Anjungan Tanggul Cempae tidak hanya menjadi daya tarik wisata, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung ekonomi masyarakat, khususnya bagi para pelaku UMKM. Keberadaan dan ramainya kawasan ini memberikan peluang usaha yang signifikan dan secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Dilanjutkan wawancara oleh bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

ya, memang saya lihat sendiri, makin ke sini kawasan Anjungan Tanggul Cempae makin ramai. Pengunjung datang silih berganti, apalagi kalau sudah masuk akhir pekan atau musim liburan. Banyak juga yang datang dari luar Parepare. Itu tentu sangat membantu usaha saya. Sebagai penjual minuman dan makanan ringan, kehadiran pengunjung itu membawa berkah. Mereka sering mampir beli setelah keliling-keliling di anjungan. Alhamdulillah, sejak tempat ini ramai, penghasilan saya jadi lebih baik dari sebelumnya. bisa dibilang kawasan ini sangat mendukung usaha kecil seperti milik saya.⁶⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Nawang S. seorang pelaku UMKM yang berjualan makanan dan minuman ringan di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, diketahui bahwa ramainya pengunjung memberikan pengaruh langsung terhadap kelangsungan usahanya. Ia menyampaikan bahwa dalam beberapa waktu terakhir, terutama sejak kawasan ini mulai dikenal luas

⁶⁸ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

sebagai destinasi wisata masyarakat Parepare dan sekitarnya, kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dari keterangan Pak Nawang S., dapat disimpulkan bahwa meningkatnya jumlah kunjungan ke kawasan Anjungan Tanggul Cempae membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM. Interaksi langsung antara pengunjung dan pedagang turut menciptakan roda ekonomi lokal yang aktif. Dengan demikian, kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang rekreasi, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan manfaat nyata bagi warga setempat.

2. Dampak Pembangunan Anjungan Tanggul Cempae

a. Keterlibatan Masyarakat

Transformasi kawasan Anjungan Tanggul Cempae membawa dampak yang cukup besar terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha lokal. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa banyak warga yang sebelumnya bekerja sebagai buruh harian atau tidak memiliki pekerjaan tetap, kini mulai membuka usaha mandiri seperti berjualan makanan, minuman, kerajinan tangan, hingga layanan hiburan sederhana bagi anak-anak.

Perubahan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan penghasilan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup secara umum. Dengan penghasilan yang lebih stabil, masyarakat mulai bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga secara lebih teratur, seperti membeli kebutuhan pokok, menyekolahkan anak, hingga menabung untuk kebutuhan jangka panjang.

Selain dampak ekonomi, transformasi ini juga membawa dampak psikologis yang positif. Banyak pelaku usaha yang mengaku merasa lebih

percaya diri dan mandiri setelah memiliki usaha sendiri. Mereka tidak lagi bergantung pada pekerjaan musiman atau bantuan orang lain, tetapi mampu berdiri dengan kekuatan usaha yang dibangun sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi berbasis lokal bukan hanya soal angka penghasilan, tetapi juga soal membangun kepercayaan diri dan kemandirian warga.⁶⁹

Peningkatan ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi lokal di kawasan wisata mampu mengubah struktur sosial ekonomi masyarakat secara bertahap. Ketika warga memiliki peluang untuk berwirausaha di sekitar tempat tinggalnya, maka terbentuklah sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.⁷⁰

a) Pelaku Usaha

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada perubahan kondisi ekonomi masyarakat sekitar setelah kawasan anjungan tanggul cempae menjadi tempat wisata. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Dampak Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan sebagai berikut:

Menurut saya pribadi, sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae dijadikan tempat wisata, perubahan ekonomi di masyarakat sekitar cukup terasa. Banyak warga yang dulunya tidak memiliki usaha, sekarang mulai berjualan makanan, minuman, atau menyewakan permainan anak-anak di sekitar area wisata. Penghasilan mereka pun jadi lebih stabil karena setiap

⁶⁹ Nurfadilah, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro di Kawasan Wisata Pesisir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare.

⁷⁰ Fitriani, S. (2023). *Strategi Penguatan Ekonomi Lokal Berbasis Wisata di Wilayah Pesisir*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

akhir pekan dan hari libur, pengunjung ramai berdatangan.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Anjungan Tanggul Cempae sebagai destinasi wisata baru memberi pengaruh langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Terbukanya peluang usaha, meningkatnya jumlah pengunjung, serta tumbuhnya kreativitas warga dalam membaca peluang usaha menunjukkan adanya pergeseran pola ekonomi yang lebih dinamis dan mandiri.

Dilanjutkan wawancara oleh bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau saya pribadi sangat merasakan perubahan setelah kawasan ini jadi tempat wisata. Dulu sebelum ramai pengunjung, saya hanya menjual minuman keliling dan penghasilannya tidak menentu. Tapi sekarang, dengan adanya anjungan ini, saya bisa buka lapak tetap, dan alhamdulillah setiap akhir pekan selalu ada penghasilan. Kadang bisa lebih dari cukup untuk kebutuhan harian. Dulu tempat ini sepi, cuma beberapa orang yang lewat. Sekarang tiap sore sampai malam banyak yang datang bawa keluarga. Anak-anak bisa main, orang tua bisa duduk santai, dan kami yang jualan jadi punya peluang. Bagi saya, ini berkah.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nawang. S dan pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran kawasan Anjungan Tanggul Cempae sebagai tempat wisata memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Warga sekitar mulai mendapatkan penghasilan yang lebih stabil melalui kegiatan usaha yang muncul seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung.

⁷¹ Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

⁷² Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Dilanjutkan wawancara oleh Ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota

Parepare mengatakan bahwa:

Sejak tempat ini dijadikan sebagai kawasan wisata, kami sebagai warga sekitar merasakan banyak perubahan, terutama dari segi ekonomi. Dulu sebelum ada wisata, kebanyakan warga hanya mengandalkan penghasilan dari bertani atau bekerja serabutan. Sekarang, banyak yang membuka usaha kecil-kecilan seperti warung makan, toko oleh-oleh, jasa parkir, hingga penginapan. Pendapatan keluarga jadi lebih stabil, bahkan ada yang bisa menyekolahkan anaknya lebih tinggi karena pemasukan bertambah. Jadi, menurut saya, kawasan wisata ini benar-benar membawa dampak positif bagi perekonomian warga.⁷³

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber, salah satunya Ibu Ayu, menunjukkan bahwa perkembangan kawasan menjadi destinasi wisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Sebelum kawasan ini dikenal sebagai tempat wisata, mayoritas warga menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan pekerjaan tidak tetap yang pendapatannya tergolong rendah dan tidak menentu.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa transformasi kawasan menjadi daerah wisata memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya peluang usaha, bertambahnya pendapatan, serta membaiknya taraf hidup warga. Partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata menjadi kunci utama dalam menciptakan kesejahteraan lokal secara berkelanjutan.

⁷³ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat pembeli, dapat disimpulkan bahwa perubahan kondisi ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata sangat terlihat nyata. Pengunjung melihat langsung bahwa kawasan tersebut kini berkembang secara ekonomi dengan hadirnya berbagai usaha lokal yang dikelola oleh warga. Pendapatan masyarakat meningkat, semangat berusaha tumbuh, dan suasana kawasan menjadi lebih dinamis. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya memberi manfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan pengalaman positif bagi konsumen serta mendorong perbaikan ekonomi secara menyeluruh.

b) Masyarakat Pembeli

Dilanjutkan wawancara oleh Andres Alvian selaku Masyarakat Pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Sejak kawasan ini dijadikan tempat wisata, saya melihat sendiri banyak perubahan yang terjadi, terutama dari sisi ekonomi warga sekitar. Dulu daerah ini sepi, yang jualan juga bisa dihitungkan jari. Sekarang beda, hampir di setiap sudut kita bisa menemui warga yang buka usaha, mulai dari jualan makanan, minuman, sampai jasa hiburan buat anak-anak. Penghasilan mereka juga terlihat lebih baik. Beberapa teman saya yang dulu susah cari kerja, sekarang sudah punya penghasilan tetap dari berjualan di kawasan ini. Menurut saya, kawasan wisata ini benar-benar memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat sekitar.⁷⁴

Berdasarkan wawancara dengan Andres Alvian dan hasil pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata membawa dampak yang sangat positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Perubahan paling nyata

⁷⁴ Wawancara langsung dengan Andres Alvian selaku masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

terlihat dari munculnya berbagai kegiatan usaha warga, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta berkembangnya semangat berwirausaha. Kawasan ini tidak hanya menjadi tempat hiburan bagi pengunjung, tetapi juga menjadi ruang hidup baru yang mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan.

Dari hasil wawancara dengan sejumlah pelaku usaha, diketahui bahwa omzet mereka meningkat secara signifikan sejak kawasan ini ditata dan dikelola dengan lebih baik. Sebelum adanya pengembangan, penghasilan hanya bisa diandalkan saat akhir pekan atau musim liburan. Namun kini, hampir setiap hari mereka mendapatkan pemasukan, meskipun dalam jumlah yang bervariasi.

Dengan aliran pendapatan yang lebih rutin, para pedagang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mulai memiliki kemampuan untuk menabung. Sebagian dari mereka bahkan telah berani mengambil langkah untuk mengembangkan usaha, seperti menambah jenis produk yang dijual, memperluas area berjualan, atau meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.⁷⁵

Perubahan ini memberikan dampak jangka panjang yang sangat penting, karena tidak hanya berdampak pada ekonomi individu, tetapi juga pada

⁷⁵ Nurlaela, F. (2022). *Dampak Pengembangan Kawasan Wisata terhadap UMKM Lokal: Studi Kasus di Wilayah Pesisir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare.

dinamika ekonomi lokal secara keseluruhan. Ketika para pelaku usaha mikro memiliki kepercayaan diri dan dukungan lingkungan yang mendukung, mereka bisa tumbuh menjadi pelaku ekonomi yang lebih mandiri dan berdaya saing. Kondisi ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penataan kawasan wisata memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan usaha kecil. Dalam studi oleh Mulyani, disebutkan bahwa peningkatan kualitas ruang publik dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih inovatif dan berkelanjutan.⁷⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada pengembangan kawasan anjungan tanggul cempae. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Dampak Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan sebagai berikut:

Sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae dikembangkan jadi tempat wisata, usaha saya mengalami peningkatan yang cukup terasa. Kalau dibandingkan sebelum ada pengunjung sebanyak sekarang, pendapatan saya dulu bisa dibilang sangat pas-pasan. Kadang ada pembeli, kadang sepi. Tapi sekarang, alhamdulillah, setiap akhir pekan selalu ramai. Bahkan di hari biasa pun sudah ada yang datang. Omzet pun naik hampir dua kali lipat. Saya bisa menambah stok dagangan, memperbaiki gerobak jualan, dan sedikit demi sedikit menabung. Jadi, pengembangan kawasan ini memang membawa perubahan besar buat usaha saya.⁷⁷

Berdasarkan wawancara dan pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae membawa pengaruh

⁷⁶ Mulyani, S. (2021). *Pengaruh Penataan Ruang Publik terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro di Kota Wisata*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

⁷⁷ Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

yang sangat positif terhadap peningkatan usaha masyarakat. Sebagian besar pelaku usaha mengalami lonjakan pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan, serta kemajuan dalam fasilitas dan operasional usaha mereka. Kawasan ini telah menjadi ruang produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara nyata. Transformasi ini membuktikan bahwa sektor pariwisata dapat menjadi penggerak utama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

c) Pelaku Usaha

Dilanjutkan wawancara oleh Ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikembangkan dan dikenal sebagai tempat wisata, usaha saya mengalami perubahan yang cukup besar. Dulu, jualan saya sepi, paling hanya laku sedikit-sedikit dalam sehari. Tapi sekarang, apalagi kalau hari libur atau akhir pekan, pembeli datang silih berganti. Pendapatan saya naik jauh dibanding sebelumnya.⁷⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu sebagai pelaku UMKM yang berjualan di sekitar kawasan Anjungan Tanggul Cempae menunjukkan adanya peningkatan usaha yang signifikan sejak kawasan tersebut dikembangkan menjadi destinasi wisata. Ibu Ayu menyatakan bahwa sebelum kawasan ini ramai, usahanya berjalan dengan lambat. Pembeli hanya datang sesekali, dan pendapatannya cenderung tidak menentu. Namun setelah Anjungan Tanggul Cempae mulai dikenal luas dan ramai dikunjungi wisatawan, terjadi peningkatan drastis dalam jumlah pembeli dan pemasukan harian. Momentum ini dimanfaatkan oleh Ibu Ayu dengan menambah variasi barang dagangan dan

⁷⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

memperluas jenis produk yang dijual. Strategi ini terbukti efektif karena membuat usahanya lebih berkembang dan kompetitif di tengah ramainya persaingan usaha di kawasan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu dan analisis lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae memberikan dampak positif yang nyata terhadap pertumbuhan usaha masyarakat. Usaha Ibu Ayu mengalami peningkatan yang signifikan dari segi pendapatan, jumlah pembeli, dan kapasitas usaha. Kawasan wisata ini menjadi motor penggerak yang membantu usaha kecil untuk tumbuh dan mandiri. Dampak ini tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga sosial, karena ikut mendorong semangat warga untuk terlibat aktif dalam kegiatan usaha yang produktif.

Dilanjutkan wawancara oleh Bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Setelah kawasan Anjungan Tanggul Cempae dikembangkan jadi tempat wisata, usaha saya mulai terasa meningkat. Dulu waktu tempat ini belum ramai, pembeli bisa dihitung jari. Sekarang beda, apalagi kalau hari libur, banyak orang datang, dan itu sangat membantu penjualan saya.⁷⁹

Dari hasil wawancara dengan Pak Nawang. S dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae telah membawa dampak positif yang nyata terhadap peningkatan usaha masyarakat, khususnya UMKM. Usaha yang semula berjalan lambat kini menunjukkan pertumbuhan baik dari segi omzet, jumlah pelanggan, hingga skala operasional. Kisah Pak Nawang. S

⁷⁹ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

adalah contoh konkret bagaimana pengelolaan kawasan wisata yang baik dapat mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

d) Masyarakat Pembeli

Dilanjutkan wawancara oleh Andres Alvian selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikembangkan, usaha saya mengalami peningkatan yang cukup pesat. Saya bisa jualan lebih banyak, penghasilan bertambah, bahkan saya bisa memperluas usaha sedikit demi sedikit. Kehadiran tempat wisata ini benar-benar membuka peluang baru buat saya dan banyak pelaku usaha lain di sekitar sini.⁸⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae telah membawa dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha masyarakat setempat. Peningkatan jumlah pengunjung yang datang ke kawasan ini menjadi faktor utama bertumbuhnya pendapatan pelaku usaha. Stabilitas penghasilan, kemajuan operasional, serta munculnya semangat wirausaha adalah beberapa indikator dari kemajuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara nyata dan berkelanjutan.

Dilanjutkan wawancara oleh Hasniati selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Setelah kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikembangkan menjadi tempat wisata, usaha saya mulai terasa mengalami

⁸⁰ Wawancara langsung dengan Andres Alvian masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

peningkatan. Pendapatan saya sekarang jauh lebih baik dibandingkan dulu. Saya bisa tambah variasi jualan, beli perlengkapan baru, dan hasilnya pun bisa bantu kebutuhan rumah tangga. Jadi bisa saya bilang, usaha saya sekarang jauh lebih berkembang dan stabil berkat adanya pengembangan kawasan ini.⁸¹

Dari hasil wawancara dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha Ibu Hasniati mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae. Peningkatan ini terlihat dari bertambahnya jumlah pembeli, kenaikan pendapatan, serta berkembangnya kapasitas dan variasi usaha. Tidak hanya itu, pengembangan kawasan ini juga mendorong lahirnya kemandirian ekonomi, terutama bagi pelaku usaha perempuan seperti Ibu Hasniati. Dengan demikian, kawasan wisata Anjungan Tanggul Cempae dapat dikatakan sebagai faktor pendorong yang efektif dalam menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

b. Kesesuaian Praktik Ekonomi Dengan Prinsip-prinsip Syariah

Dalam praktik sehari-hari, sebagian besar pelaku usaha di kawasan ini telah menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam secara tidak langsung. Nilai seperti kejujuran, keadilan dalam menetapkan harga, serta menjaga kebersihan dan kualitas barang merupakan hal yang dijunjung tinggi. Informan juga menyampaikan bahwa para pedagang umumnya saling mendukung dan menjaga hubungan harmonis, baik dalam hal berbagi pelanggan maupun berbagi tempat

⁸¹ Wawancara langsung dengan Ibu Hasniati masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

berdagang. Ini mencerminkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dalam Islam yang menjadi dasar dari ekonomi syariah. Selain itu, prinsip ta'awun saling tolong-menolong sangat terasa dalam interaksi antar pedagang. Mereka berbagi informasi pelanggan, membantu menstabilkan ketersediaan bahan baku, dan kadang bahkan bergantian lapak agar semua mendapat kesempatan sebuah bentuk kolaborasi yang mendorong iklim usaha yang inklusif dan berkeadilan. Ayat dilihat dari perspektif ekonomi syariah Surah At-Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahan:

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁸²

Dalam studi oleh Aminah, beliau menemukan bahwa “kearifan lokal yang bersinergi dengan nilai syariah mendorong terbentuknya jaringan bisnis yang saling menguatkan dan berorientasi pada kesejahteraan bersama”.⁸³ Temuan ini sejalan dengan apa yang terlihat di Anjungan Tanggul Cempae saat ini. Keberadaan nilai-nilai tersebut tidak hanya memperkuat citra kawasan sebagai lokasi jualan yang jujur dan berkualitas, tetapi juga meningkatkan

⁸² <https://tafsirweb.com/3087-surat-at-taubah-ayat-71.html>

⁸³ Aminah, U. (2021). *Kearifan Lokal dan Ekonomi Syariah di Sektor Mikro: Studi Kawasan Wisata*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar.

kepercayaan konsumen. Hal ini mampu membentuk reputasi positif yang berulang pengunjung merasa nyaman dan aman, dan akhirnya kembali lagi.

a) Pelaku Usaha

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada Praktik Ekonomi Berdasarkan Nilai Islam. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Praktik Ekonomi Berdasarkan Nilai Islam sebagai berikut:

Kalau saya lihat, apa yang kami jalankan sehari-hari di sini sebenarnya sudah cukup mencerminkan ajaran dalam Islam, terutama dalam hal berdagang. Meski kami tidak menyebutnya secara langsung sebagai 'ekonomi Islam', tapi cara kami menjalankan usaha memang berpegang pada kejujuran dan keadilan. Kami tidak suka memainkan harga atau menipu pembeli, karena kami sadar itu tidak baik, baik secara moral maupun dari sisi keberkahan rezeki.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa praktik ekonomi masyarakat di kawasan Anjungan Tanggul Cempae secara umum telah mengandung dan mencerminkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam. Para pelaku usaha menjalankan usahanya dengan prinsip kejujuran, keadilan dalam menetapkan harga, dan menjaga kualitas barang dagangan. Selain itu, terdapat pula semangat gotong royong dan saling membantu antar pedagang, yang mencerminkan nilai ta'awun atau tolong-menolong yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam.

⁸⁴ Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Ayat dilihat dari perspektif ekonomi syariah mengenai prinsip keadilan, Surah An-Nahl Ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan:

”Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”⁸⁵

Meskipun sebagian besar pelaku usaha tidak menyebut praktik ini dengan istilah "ekonomi Islam", namun pada dasarnya nilai-nilai yang mereka terapkan telah selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa budaya berdagang masyarakat di kawasan ini telah terbentuk berdasarkan etika yang positif dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut ke arah ekonomi berbasis syariah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dilanjutkan wawancara oleh Bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau saya lihat, praktik berdagang di sini sebenarnya sudah banyak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun mungkin kami para pedagang tidak selalu sadar atau menyebutnya begitu, tapi dalam keseharian, kami selalu berusaha jujur dalam berdagang.⁸⁶

Dari wawancara yang dilakukan bersama pelaku usaha di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar praktik ekonomi

⁸⁵ Al-Qur'an Al-Karim

⁸⁶ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

masyarakat setempat telah menggambarkan nilai-nilai yang selaras dengan prinsip ekonomi Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran dalam berdagang, keadilan dalam penentuan harga, serta semangat saling membantu antar sesama pedagang menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi di kawasan ini.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, aktivitas ekonomi yang berjalan di kawasan ini sebenarnya sudah mencerminkan nilai-nilai Islam, para pedagang di sini cukup jujur dalam berjualan. Mereka tidak mengambil untung terlalu besar, dan kalau ada barang yang rusak atau kualitasnya kurang, mereka sampaikan terus terang ke pembeli. Saya juga melihat adanya kebiasaan untuk saling bantu antara pedagang. Misalnya kalau ada yang butuh pinjaman barang, atau tempat jualannya sedang bermasalah, mereka biasanya saling tolong tanpa pamrih.⁸⁷

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Ayu, dapat disimpulkan bahwa praktik ekonomi masyarakat di kawasan Anjungan Tanggul Cempae sudah mencerminkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam, meskipun belum secara formal menggunakan istilah tersebut. Nilai seperti kejujuran dalam berdagang, keadilan dalam mengambil keuntungan, saling tolong-menolong antar pedagang, serta kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan pelanggan telah menjadi bagian dari kebiasaan dan etika berdagang masyarakat setempat.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat secara alami telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas usahanya. Dengan adanya pendampingan

⁸⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

atau edukasi yang lebih mendalam, kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai lingkungan ekonomi berbasis nilai Islam yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

b) Masyarakat Pembeli

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Hasniati selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau dari sisi saya sebagai pembeli, saya melihat kalau sebagian besar pedagang di sini memang sudah menjalankan usaha mereka dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Waktu saya belanja, mereka biasanya ramah, jujur, dan terbuka soal harga maupun kondisi barang. Kalau ada barang yang kualitasnya kurang bagus, mereka tidak menyembunyikan itu mereka sampaikan apa adanya. Saya rasa itu sudah termasuk kejujuran, yang jadi salah satu ajaran penting dalam Islam.⁸⁸

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hasniati selaku masyarakat pembeli, dapat disimpulkan bahwa interaksi ekonomi yang berlangsung di kawasan Anjungan Tanggul Cempae telah memperlihatkan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam secara nyata, meskipun belum secara formal disadari oleh para pelaku usaha. Sikap jujur pedagang dalam menyampaikan kondisi barang, harga yang ditetapkan secara wajar tanpa memanfaatkan ketidaktahuan pembeli, serta sikap saling mendukung antar sesama pedagang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip seperti amanah (kejujuran), 'adl (keadilan), dan ta'awun (tolong-menolong) sudah diterapkan dalam keseharian.

⁸⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Hasniati masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Sebagai konsumen, Ibu Hasniati merasa nyaman dan dihargai, karena pelayanan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kepuasan dan keberkahan dalam berdagang. Hal ini membuktikan bahwa kawasan ini memiliki potensi besar untuk menjadi model pengembangan usaha yang berbasis nilai-nilai Islam, dengan penguatan pemahaman dan pembinaan yang lebih terstruktur di masa mendatang.

Dilanjutkan wawancara oleh Pandi selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Menurut saya, praktik berdagang di kawasan ini cukup mencerminkan nilai-nilai Islam, Hal lain yang saya perhatikan, para pedagang di sini saling menghormati. Kalau ada barang yang tidak tersedia di satu tempat, mereka biasanya mengarahkan saya ke pedagang lain yang mungkin punya barang tersebut.⁸⁹

Dari wawancara bersama Pandi, dapat disimpulkan bahwa praktik ekonomi di kawasan Anjungan Tanggul Cempae telah menunjukkan ciri-ciri ekonomi Islam yang dijalankan secara alami dalam aktivitas perdagangan sehari-hari. Kejujuran pedagang dalam menyampaikan kondisi barang, penetapan harga yang adil dan rasional, serta budaya saling membantu antar pedagang menggambarkan bahwa nilai-nilai seperti amanah, keadilan, dan tolong-menolong (ta'awun) telah menjadi bagian dari etika dagang masyarakat setempat.

c) Pelaku Usaha

⁸⁹ Wawancara langsung dengan Pandi masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat pembeli, kota parepare. Persoalan yang terjadi pada tantangan dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha. Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Nawang.S sebagai pelaku UMKM mengenai Tantangan dalam Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah sebagai berikut:

Iya, sebenarnya kalau dari niat dan semangat, banyak di antara kami ingin menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Tapi dalam praktiknya memang ada beberapa tantangan. Salah satu yang paling terasa adalah kurangnya pengetahuan. Banyak pedagang belum terlalu paham apa itu ekonomi syariah secara utuh. Mereka hanya tahu sebatas harus jujur dan tidak menipu, tapi belum paham soal konsep keadilan dalam muamalah, larangan riba, atau akad jual beli yang sesuai syariat.⁹⁰

Berdasarkan wawancara bersama pelaku usaha di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, diketahui bahwa masih terdapat sejumlah kendala dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam secara menyeluruh. Walaupun para pedagang sudah menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran dan keadilan dalam praktik sehari-hari, pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi syariah secara utuh masih terbatas.

Sebagian besar pelaku usaha belum memahami secara mendalam istilah-istilah penting dalam ekonomi Islam, seperti akad jual beli yang sah, larangan riba, atau struktur transaksi yang sesuai dengan syariat. Di samping itu, tantangan seperti persaingan usaha yang ketat dan kondisi ekonomi yang tidak

⁹⁰ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

stabil terkadang membuat mereka lebih memilih cara-cara yang praktis, meskipun belum sepenuhnya sesuai prinsip syariah.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu ayu selaku pelaku usaha di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kadang juga ada kendala dari sisi konsumen. Mereka tidak selalu peduli apakah transaksi yang dilakukan sesuai syariah atau tidak. Mereka lebih fokus ke harga dan pelayanan. Jadi sebagai pedagang, kami sering berada di tengah ingin menjalankan usaha dengan benar, tapi juga harus tetap bersaing dan mengikuti dinamika pasar.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu, dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi syariah di kawasan Anjungan Tanggul Cempae masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal kurangnya pemahaman dan minimnya pembinaan langsung kepada pelaku usaha. Meskipun ada keinginan untuk berusaha secara sesuai dengan nilai-nilai Islam, kurangnya pengetahuan tentang akad syariah, transaksi halal, serta prinsip keuangan Islam masih menjadi hambatan utama.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Nurhidayah selaku pelaku usaha di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Salah satu hambatannya juga karena tidak semua pembeli memperhatikan apakah transaksi yang mereka lakukan sesuai dengan prinsip Islam atau tidak. Jadi, kami sebagai penjual pun kadang bingung harus bagaimana menyesuaikan tanpa kehilangan pelanggan.⁹²

⁹¹ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

⁹² Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah selaku pelaku usaha, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip ekonomi Islam di kawasan ini masih menghadapi beberapa hambatan penting. Tantangan utama yang dirasakan adalah kurangnya pengetahuan mendalam tentang konsep-konsep dasar dalam ekonomi syariah seperti jenis akad, transaksi halal, dan larangan riba.

Selain itu, minimnya edukasi atau pembinaan dari pihak terkait membuat para pedagang belum memiliki pemahaman yang menyeluruh dalam mengelola usaha sesuai syariat. Ditambah lagi, faktor eksternal seperti konsumen yang kurang peduli terhadap transaksi syariah, serta tekanan persaingan pasar, turut mempersulit upaya untuk konsisten menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan ekonomi.

d) Masyarakat Pembeli

Dilanjutkan wawancara oleh pandi selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya sebagai pembeli, secara umum sudah ada nilai-nilai Islam yang tercermin dari cara para pedagang di sini berjualan, seperti mereka ramah, jujur, dan terbuka soal harga dan kualitas barang. Tapi memang saya melihat belum semua pelaku usaha menjalankan ekonomi sesuai syariah sepenuhnya. Misalnya, kadang masih ada yang tidak menjelaskan dengan jelas akad jual beli atau tidak mencantumkan harga secara transparan.⁹³

⁹³ Wawancara langsung dengan Pandi masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Dari wawancara dengan Pandi selaku masyarakat pembeli, dapat disimpulkan bahwa tantangan dalam penerapan prinsip ekonomi syariah di kawasan ini tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga oleh masyarakat pembeli. Meskipun secara etika dan perilaku pedagang sudah menunjukkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, keramahan, dan keadilan dalam berdagang, penerapan teknis syariah dalam transaksi masih belum sepenuhnya dipahami.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Hasniati selaku masyarakat pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Sebagai pembeli, saya kadang juga tidak tahu apakah transaksi yang saya lakukan sudah sesuai dengan prinsip syariah. Misalnya, soal akad jual beli, sistem pembayaran, atau apakah barang yang dijual halal secara keseluruhan, itu kadang tidak dijelaskan secara rinci oleh pedagang. Jadi menurut saya, bukan hanya penjual yang butuh pemahaman lebih, tapi pembeli juga.⁹⁴

Dari wawancara dengan Ibu Hasniati sebagai konsumen, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam penerapan prinsip ekonomi syariah di kawasan ini terletak pada keterbatasan pemahaman dan kurangnya edukasi, baik dari sisi pedagang maupun pembeli. Meskipun nilai-nilai seperti kejujuran, etika dalam berdagang, dan pelayanan yang ramah telah tercermin dalam praktik usaha sehari-hari, implementasi prinsip ekonomi Islam secara mendalam seperti penggunaan akad yang sesuai syariat dan kejelasan dalam transaksi belum sepenuhnya dilakukan.

e) Masyarakat Pemerintah

⁹⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Hasniati pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Dilanjutkan wawancara oleh Dian Andriani selaku masyarakat pemerintah di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau kita bicara tentang penerapan prinsip ekonomi syariah di kawasan Anjungan, tentu ada sejumlah tantangan yang kami hadapi. Pertama, dari sisi pelaku usaha sendiri, masih banyak yang belum memahami secara menyeluruh apa itu ekonomi syariah mereka tahu garis besarnya seperti jujur dan tidak menipu, tapi belum sampai ke teknis seperti akad, sistem bagi hasil, atau larangan riba. Kedua, belum ada aturan khusus atau regulasi yang mengarahkan para pelaku usaha di kawasan ini untuk menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, belum semua masyarakat atau wisatawan yang datang memiliki kesadaran tentang pentingnya transaksi sesuai syariah.⁹⁵

Dari hasil wawancara bersama pihak pemerintah yang mengelola kawasan Anjungan Tanggul Cempae, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam penerapan ekonomi syariah adalah keterbatasan pemahaman teknis dari pelaku usaha serta belum adanya kebijakan khusus yang mengarahkan usaha ke arah prinsip-prinsip syariah. Meskipun secara umum sudah ada nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berdagang, aspek-aspek teknis ekonomi syariah seperti akad yang sesuai, larangan riba, hingga sistem transaksi berbasis keadilan masih belum banyak diterapkan.

⁹⁵ Wawancara langsung dengan Dian Andriani pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Potensi Ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae

Kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare merupakan wilayah strategis yang menunjukkan geliat ekonomi masyarakat yang cukup pesat sejak dibangunnya fasilitas publik dan wisata pesisir tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM, aparat kelurahan, dan tokoh masyarakat, teridentifikasi bahwa kawasan ini menyimpan potensi ekonomi yang sangat besar jika dikelola secara berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai syariah.

Menurut penemuan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai kondisi potensi kawasan Anjungan Tanggul Cempae:

kawasan Anjungan Tanggul Cempae ini punya potensi yang sangat besar untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, apalagi kalau dikelola dengan baik. Tempatnya strategis, dekat laut, udaranya sejuk, dan banyak orang suka datang untuk rekreasi atau sekadar santai-santai. Kalau pemerintah atau masyarakat bisa lebih aktif mengelola tempat ini misalnya dengan membuka warung, menyewakan perahu, atau membuat kerajinan khas daerah saya yakin bisa jadi sumber penghasilan tambahan. Anak-anak muda juga bisa terlibat, mungkin dengan buka kafe kecil atau jasa foto-foto. Jadi, menurut saya, ini peluang yang bagus asal dimanfaatkan dengan serius dan kompak antar warga.⁹⁶

Menurut penuturan beliau, potensi tersebut bisa semakin optimal apabila ada pengelolaan yang lebih serius dari pihak pemerintah maupun masyarakat sendiri. Ibu Nurhidayah menyampaikan bahwa bila kawasan ini dikelola dengan lebih terarah, misalnya dengan membuka warung,

⁹⁶ Wawancara langsung dengan Nurhidayah, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

menyewakan perahu, atau memproduksi dan menjual kerajinan tangan khas daerah, maka bukan tidak mungkin tempat ini akan menjadi sumber penghasilan yang berkelanjutan bagi banyak orang.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

kawasan Anjungan Tanggul Cempae ini memang punya potensi yang besar untuk bantu meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Sekarang ini kan tempatnya sudah mulai ramai dikunjungi, apalagi kalau akhir pekan atau hari libur, banyak keluarga yang datang untuk jalan-jalan atau sekadar duduk santai menikmati suasana.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ayu, dapat diketahui bahwa Anjungan Tanggul Cempae menyimpan peluang besar dalam membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Tingginya jumlah pengunjung, terutama saat akhir pekan dan hari libur, membuka ruang bagi warga untuk menjalankan berbagai jenis usaha, seperti menjual makanan, minuman, mainan anak, hingga menyediakan layanan hiburan.

Salah satu potensi utama terletak pada lokasi geografisnya yang berada di pesisir teluk Parepare, yang relatif aman dari gelombang laut dan menjadi kawasan favorit bagi masyarakat untuk berwisata. Faktor geografis ini telah mendorong perkembangan sektor pariwisata yang secara langsung menumbuhkan kegiatan ekonomi lokal seperti perdagangan makanan, penyediaan jasa, dan penyewaan fasilitas rekreasi.⁹⁸

⁹⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

⁹⁸ Wawancara dengan aparat Kelurahan Watang Soreang, 21 Juni 2024.

Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM menunjukkan bahwa terdapat peningkatan volume transaksi ekonomi harian sejak kawasan tersebut ramai dikunjungi. Para pedagang menjual aneka kuliner lokal seperti es kelapa muda, bakso, dan makanan ringan khas Sulawesi Selatan. Ibu Ayu mengungkapkan bahwa:

Dulu sepi, tidak banyak yang datang. Sekarang, hampir setiap sore sampai malam selalu ramai. Kami jadi bisa jualan makanan ringan dan minuman. Alhamdulillah, penghasilan jadi lebih baik dari sebelumnya.⁹⁹

Pemerintah Kota Parepare telah melakukan berbagai pembangunan infrastruktur di sekitar Anjungan Tanggul Cempae. Ini termasuk perbaikan jalan, pembangunan trotoar, dan pemasangan lampu penerangan jalan umum yang membuat area ini lebih nyaman dan aman bagi pengunjung. Ada penambahan fasilitas publik seperti area parkir yang lebih luas, toilet umum, dan tempat duduk untuk pengunjung. Hal ini meningkatkan kenyamanan dan membuat pengunjung lebih betah berlama-lama di area tersebut. Anjungan Tanggul Cempae semakin dikembangkan sebagai destinasi wisata dan rekreasi. Berbagai kegiatan seperti festival, konser, dan acara budaya sering diadakan di sini, yang menarik minat masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar kota.

Dilanjutkan wawancara oleh bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

ya, memang saya lihat sendiri, makin ke sini kawasan Anjungan Tanggul Cempae makin ramai. Pengunjung datang silih berganti, apalagi kalau sudah masuk akhir pekan atau musim liburan. Banyak juga yang datang dari luar Parepare. Itu tentu sangat membantu usaha saya. Sebagai penjual

⁹⁹ Wawancara langsung dengan Nurhidayah, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

minuman dan makanan ringan, kehadiran pengunjung itu membawa berkah. Mereka sering mampir beli setelah keliling-keliling di anjungan. Alhamdulillah, sejak tempat ini ramai, penghasilan saya jadi lebih baik dari sebelumnya. bisa dibilang kawasan ini sangat mendukung usaha kecil seperti milik saya.¹⁰⁰

wawancara yang dilakukan dengan Pak Nawang S. seorang pelaku UMKM yang berjualan makanan dan minuman ringan di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, diketahui bahwa ramainya pengunjung memberikan pengaruh langsung terhadap kelangsungan usahanya.

Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, banyak pelaku usaha lokal yang memanfaatkan kesempatan ini. Banyak warung makan, kios, dan penjual souvenir yang bermunculan di sekitar area, yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian lokal. Pemerintah juga fokus pada pengelolaan lingkungan di sekitar Anjungan Tanggul Cempae. Program-program seperti penanaman pohon, pembersihan pantai, dan kampanye kesadaran lingkungan dilakukan secara berkala untuk menjaga kebersihan dan keindahan area tersebut.

Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya pribadi, sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikenal dan sering dikunjungi orang, usaha saya juga ikut terdampak secara positif. Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati suasana, lalu akhirnya mampir beli jajanan atau minuman di tempat saya. Biasanya kalau sore hari atau hari libur, pengunjung lebih ramai. Bahkan ada juga yang datang dari luar kota. Jujur saja, tempat ini sangat membantu kami para pedagang kecil, karena penghasilan jadi lebih baik dari sebelumnya dan itu jelas membuat pendapatan saya

¹⁰⁰ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

meningkat.¹⁰¹

Ibu Ayu, menunjukkan bahwa perkembangan kawasan menjadi destinasi wisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Sebelum kawasan ini dikenal sebagai tempat wisata, mayoritas warga menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan pekerjaan tidak tetap yang pendapatannya tergolong rendah dan tidak menentu.

Upaya pembangunan infrastruktur dan peningkatan fasilitas yang dilakukan Pemerintah Kota Parepare di kawasan Anjungan Tanggul Cempae menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjadikan area ini sebagai destinasi wisata unggulan di wilayah pesisir Sulawesi Selatan. Penataan kawasan secara menyeluruh, termasuk dalam aspek estetika, kenyamanan, serta keamanan, berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan dan lamanya waktu tinggal pengunjung.¹⁰² Hal ini secara tidak langsung memperkuat daya saing kawasan sebagai pusat kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat

Selain itu, kehadiran berbagai event budaya, konser musik, hingga festival kuliner yang rutin digelar di kawasan ini tidak hanya memberikan hiburan bagi masyarakat, tetapi juga membuka ruang promosi bagi pelaku usaha lokal. Event-event tersebut menjadi momentum strategis untuk memperkenalkan produk lokal, mulai dari kuliner tradisional hingga kerajinan tangan yang merupakan identitas budaya daerah Parepare.¹⁰³

¹⁰¹ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

¹⁰² Pemerintah Kota Parepare. *Laporan Pembangunan Infrastruktur dan Tata Ruang Pariwisata Tahun 2023*. Dinas PUPR dan Dinas Pariwisata Kota Parepare, 2023.

¹⁰³ Disbudpar Parepare. *Agenda Tahunan Pariwisata Kota Parepare*, Edisi 2024.

Seiring dengan peningkatan jumlah pelaku usaha, kawasan ini juga menjadi titik pertumbuhan UMKM baru. Para pelaku usaha tersebut secara umum berasal dari masyarakat lokal yang melihat adanya peluang ekonomi dari ramainya aktivitas di kawasan Anjungan Tanggul Cempae. Perputaran ekonomi yang semakin dinamis ini memperlihatkan bahwa pengembangan ruang publik yang dikelola dengan baik dapat berfungsi sebagai pengungkit pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.¹⁰⁴

Perkembangan ini juga menuntut adanya sistem pengelolaan kawasan yang terencana dan berkelanjutan. Pemerintah bersama stakeholder terkait telah menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan seperti penanaman vegetasi hijau di sepanjang garis pantai, pengelolaan sampah terpadu, serta penyuluhan tentang pentingnya menjaga ekosistem laut dan pesisir. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata di Parepare tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, melainkan juga mempertimbangkan kelestarian lingkungan sebagai fondasi utama keberlanjutan kawasan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare memiliki potensi ekonomi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Lokasi ini awalnya merupakan kawasan pesisir biasa, namun setelah ditata dan dikembangkan oleh pemerintah daerah menjadi kawasan wisata, aktivitas ekonomi mulai menggeliat. Kegiatan seperti perdagangan kuliner, penyewaan wahana permainan, penjualan produk lokal, hingga penyelenggaraan acara budaya secara langsung berdampak pada

¹⁰⁴ Bappeda Kota Parepare. *Kajian Dampak Ekonomi Pengembangan Ruang Publik Terhadap UMKM Lokal*, 2023.

peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam kerangka teori ekonomi syariah, aktivitas ekonomi masyarakat Cempae menunjukkan adanya penerapan prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, dan kerja sama, meskipun belum secara formal mengadopsi seluruh sistem ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozalinda yang menyatakan bahwa ekonomi Islam tidak hanya melibatkan pelarangan terhadap riba atau gharar, tetapi juga mencakup etika sosial dan tanggung jawab moral dalam bermuamalah.¹⁰⁵

Ayat dilihat dari perpektif ekonomi syariah Surat Al-Baqarah Ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

”Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”¹⁰⁶

Ayat dilihat dari perpektif ekonomi syariah Surat Surat Al-Hujurat Ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

¹⁰⁵ Rozalinda. (2017). Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.

¹⁰⁶ Al-Qur'an Al-Karim

Terjemahan:

”Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹⁰⁷

temuan penelitian ini juga menguatkan bahwa meskipun prinsip-prinsip syariah belum secara teknis dipahami oleh semua pelaku usaha, praktik ekonomi yang etis telah menjadi bagian dari budaya lokal.

Secara empiris, perubahan kawasan Cempae menjadi destinasi wisata telah mengubah struktur ekonomi masyarakat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendapatan pelaku usaha menjadi lebih stabil dan prospektif. Temuan ini mendukung pendekatan *community-based development* seperti dijelaskan oleh Chambers yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.¹⁰⁸ Namun, ada kendala dalam pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara mendalam, sehingga pelatihan dan edukasi diperlukan untuk menghindari praktik ekonomi yang menyimpang dari ajaran Islam.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu seperti Isnaini Nur Fadhilah, yang meneliti potensi wisata Umbul Nogo pasca pandemi Covid-19, terdapat kemiripan dalam hal dampak ekonomi positif dari sektor wisata. Namun, pendekatan di penelitian ini lebih berfokus pada aspek ekonomi syariah. Begitu juga dengan penelitian Nadila Setyaningrum yang menyoroti

¹⁰⁷ Al-Qur'an Al-Karim

¹⁰⁸ Chambers, R. (2005). *Ideas for Development*. London: Earthscan.

potensi desa wisata di Kabupaten Pematang. Kedua penelitian tersebut menguatkan temuan bahwa wisata lokal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas.¹⁰⁹

Penelitian ini juga didukung oleh literatur kontemporer. Afriza (2020) menyatakan bahwa kawasan yang memiliki daya tarik wisata dan didukung infrastruktur memadai akan memicu aktivitas ekonomi mikro. Di Cempae, pembangunan fasilitas umum, kegiatan seni budaya, dan keamanan kawasan menjadi faktor penunjang utama. Herianto dalam studi ekowisata menambahkan bahwa pendekatan berkelanjutan penting untuk menjaga ekosistem jangka panjang. Sementara itu, (Faizin et al). menekankan bahwa ekonomi syariah hanya dapat berjalan efektif jika nilai-nilai Islam diwujudkan dalam praktik transaksi yang adil dan transparan.¹¹⁰

Dari sudut pandang akademik, penelitian ini memperluas literatur tentang pengembangan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai Islam di kawasan pesisir. Sementara dari sisi praktis, penelitian ini memberikan masukan kebijakan yang konkret untuk pemerintah dan pelaku usaha dalam membangun ekosistem UMKM syariah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pelaku UMKM serta integrasi ekonomi syariah ke dalam sistem pelatihan dan perizinan usaha menjadi strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

¹⁰⁹ Isnaini Nur Fadhilah. (2023). Potensi Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Pasca Pandemi Covid-19. Skripsi, IAIN Surakarta.

¹¹⁰ Faizin, M., & Wibowo, T. (2021). Ekonomi Syariah sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 3(1), 12-27.

Kesimpulannya, Anjungan Tanggul Cempae tidak hanya menjadi lokasi wisata tetapi juga pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. Namun, agar potensi ini berkelanjutan dan adil, intervensi berupa edukasi ekonomi syariah dan kebijakan pemberdayaan yang terarah menjadi kebutuhan utama yang harus segera dipenuhi.

2. Dampak Pembangunan Anjungan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah Di Kota Parepare

Pembangunan Anjungan Tanggul Cempae telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembangunan kawasan ini menciptakan peluang kerja informal bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Beberapa remaja dan ibu rumah tangga kini bekerja sebagai penjaga warung, penyewa tikar, hingga jasa fotografer dadakan di lokasi wisata.

Menurut Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Dampak Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan sebagai berikut:

Menurut saya pribadi, sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae dijadikan tempat wisata, perubahan ekonomi di masyarakat sekitar cukup terasa. Banyak warga yang dulunya tidak memiliki usaha, sekarang mulai berjualan makanan, minuman, atau menyewakan permainan anak-anak di sekitar area wisata. Penghasilan mereka pun jadi lebih stabil karena setiap akhir pekan dan hari libur, pengunjung ramai berdatangan.¹¹¹

¹¹¹ Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kehadiran Anjungan Tanggul Cempae sebagai destinasi wisata baru memberi pengaruh langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.

Dilanjutkan wawancara oleh bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau saya pribadi sangat merasakan perubahan setelah kawasan ini jadi tempat wisata. Dulu sebelum ramai pengunjung, saya hanya menjual minuman keliling dan penghasilannya tidak menentu. Tapi sekarang, dengan adanya anjungan ini, saya bisa buka lapak tetap, dan alhamdulillah setiap akhir pekan selalu ada penghasilan. Kadang bisa lebih dari cukup untuk kebutuhan harian. Dulu tempat ini sepi, cuma beberapa orang yang lewat. Sekarang tiap sore sampai malam banyak yang datang bawa keluarga. Anak-anak bisa main, orang tua bisa duduk santai, dan kami yang jualan jadi punya peluang. Bagi saya, ini berkah.¹¹²

Menurut dengan Bapak Nawang. S dan pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran kawasan Anjungan Tanggul Cempae sebagai tempat wisata memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Peningkatan penghasilan menjadi indikator utama dari dampak positif pembangunan ini. Seorang narasumber dari warga setempat menyatakan bahwa penghasilannya bertambah sekitar 40% setiap bulan dibanding sebelum adanya anjungan. Selain itu, kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan juga menjadi lebih variatif, tidak hanya terbatas pada perdagangan makanan, tetapi juga jasa transportasi, kebersihan, dan hiburan anak-anak seperti persewaan mainan.

¹¹² Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Menurut Ibu Ayu menyatakan bahwa sebelum kawasan ini ramai, usahanya berjalan dengan lambat. Pembeli hanya datang sesekali, dan pendapatannya cenderung tidak menentu. Namun setelah Anjungan Tanggul Cempae mulai dikenal luas dan ramai dikunjungi wisatawan, terjadi peningkatan drastis dalam jumlah pembeli dan pemasukan harian.

Sejak kawasan Anjungan Tanggul Cempae mulai dikembangkan dan dikenal sebagai tempat wisata, usaha saya mengalami perubahan yang cukup besar. Dulu, jualan saya sepi, paling hanya laku sedikit-sedikit dalam sehari. Tapi sekarang, apalagi kalau hari libur atau akhir pekan, pembeli datang silih berganti. Pendapatan saya naik jauh dibanding sebelumnya.¹¹³

Selain aspek pendapatan, pembangunan Anjungan juga menumbuhkan kesadaran ekonomi dan inovasi produk. Para pelaku UMKM mulai memikirkan cara untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Hal ini ditandai dengan pengemasan produk yang lebih menarik, penggunaan media sosial untuk promosi, serta partisipasi dalam pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah kota dan komunitas usaha.

Dari perspektif ekonomi syariah, perubahan ini mencerminkan prinsip ta'awun (kerja sama) dan keadilan sosial, karena aktivitas ekonomi berkembang seiring dengan peningkatan kesejahteraan kolektif. Prinsip ini penting dalam ekonomi Islam, karena bertujuan menciptakan kemakmuran yang inklusif dan bukan hanya untuk segelintir elit pelaku ekonomi. Menurut Bapak Nawang, selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau saya lihat, praktik berdagang di sini sebenarnya sudah banyak

¹¹³ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun mungkin kami para pedagang tidak selalu sadar atau menyebutnya begitu, tapi dalam keseharian, kami selalu berusaha jujur dalam berdagang.¹¹⁴

dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar praktik ekonomi masyarakat setempat telah menggambarkan nilai-nilai yang selaras dengan prinsip ekonomi Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran dalam berdagang, keadilan dalam penentuan harga, serta semangat saling membantu antar sesama pedagang menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi di kawasan ini.

Dilanjutkan wawancara oleh Bapak Nawang.S selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau saya lihat, praktik berdagang di sini sebenarnya sudah banyak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun mungkin kami para pedagang tidak selalu sadar atau menyebutnya begitu, tapi dalam keseharian, kami selalu berusaha jujur dalam berdagang.¹¹⁵

Dari wawancara yang dilakukan bersama pelaku usaha di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar praktik ekonomi masyarakat setempat telah menggambarkan nilai-nilai yang selaras dengan prinsip ekonomi Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran dalam berdagang, keadilan dalam penentuan harga, serta semangat saling membantu antar sesama pedagang menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi di kawasan ini. Dilanjutkan wawancara oleh ibu Ayu selaku pelaku UMKM di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, aktivitas ekonomi yang berjalan di kawasan ini sebenarnya sudah mencerminkan nilai-nilai Islam, para pedagang di sini cukup jujur dalam

¹¹⁴ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

¹¹⁵ Wawancara langsung dengan Nawang. S, pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

berjualan. Mereka tidak mengambil untung terlalu besar, dan kalau ada barang yang rusak atau kualitasnya kurang, mereka sampaikan terus terang ke pembeli. Saya juga melihat adanya kebiasaan untuk saling bantu antara pedagang. Misalnya kalau ada yang butuh pinjaman barang, atau tempat jualannya sedang bermasalah, mereka biasanya saling tolong tanpa pamrih.¹¹⁶

Menurut Ibu Ayu, dapat disimpulkan bahwa praktik ekonomi masyarakat di kawasan Anjungan Tanggul Cempae sudah mencerminkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam, meskipun belum secara formal menggunakan istilah tersebut. Nilai seperti kejujuran dalam berdagang, keadilan dalam mengambil keuntungan, saling tolong-menolong antar pedagang, serta kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan pelanggan telah menjadi bagian dari kebiasaan dan etika berdagang masyarakat setempat.

Namun demikian, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti keterbatasan akses modal usaha, kebutuhan pembinaan manajerial, dan belum adanya lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi secara optimal di kawasan ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi lanjutan dari pemerintah dan institusi keuangan syariah untuk memperkuat fondasi ekonomi masyarakat di Cempae, agar pertumbuhan yang terjadi tidak hanya bersifat sementara tetapi berkelanjutan.

Pembangunan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat sekitar, terutama dalam dimensi sosial-ekonomi. Kawasan ini yang semula hanya

¹¹⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Ayu pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

berfungsi sebagai area pelindung pantai kini telah bertransformasi menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat pesisir. Adanya fasilitas publik, ruang rekreasi, dan pusat kuliner menjadikan Anjungan Cempae sebagai destinasi wisata yang ramai dikunjungi, baik oleh warga lokal maupun wisatawan dari luar daerah.

Salah satu dampak positif yang paling terasa adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor informal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak warga yang memanfaatkan kawasan ini untuk membuka usaha seperti warung makan, penyewaan wahana permainan anak, dan lapak kerajinan tangan. Peningkatan arus pengunjung berbanding lurus dengan naiknya omzet harian pelaku usaha. Selain itu, pembangunan anjungan juga mendorong munculnya lapangan kerja baru yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengurangi angka pengangguran.

Dilanjutkan wawancara oleh Andres Alvian selaku Masyarakat Pembeli di Kota Parepare mengatakan bahwa:

Sejak kawasan ini dijadikan tempat wisata, saya melihat sendiri banyak perubahan yang terjadi, terutama dari sisi ekonomi warga sekitar. Dulu daerah ini sepi, yang jualan juga bisa dihitung jari. Sekarang beda, hampir di setiap sudut kita bisa menemui warga yang buka usaha, mulai dari jualan makanan, minuman, sampai jasa hiburan buat anak-anak. Penghasilan mereka juga terlihat lebih baik. Beberapa teman saya yang dulu susah cari kerja, sekarang sudah punya penghasilan tetap dari berjualan di kawasan ini. Menurut saya, kawasan wisata ini benar-benar memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat sekitar.¹¹⁷

¹¹⁷ Wawancara langsung dengan Andres Alvian selaku masyarakat pembeli di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

Berdasarkan wawancara dengan Andres Alvian dan hasil pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata membawa dampak yang sangat positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Dampak lainnya adalah terbentuknya interaksi sosial baru yang lebih dinamis. Anjungan Cempae menjadi ruang publik yang mempertemukan berbagai lapisan masyarakat. Ini memberikan kontribusi pada penguatan modal sosial dan kohesi masyarakat. Selain itu, kegiatan sosial seperti festival budaya, bazar UMKM, dan pertunjukan seni kerap diselenggarakan di kawasan ini, yang turut mengangkat identitas budaya lokal masyarakat Parepare.

Namun, di balik dampak positif tersebut, terdapat pula tantangan yang perlu diantisipasi. Peningkatan aktivitas ekonomi di kawasan anjungan harus diimbangi dengan tata kelola yang baik. Salah satu tantangan yang muncul adalah masalah kebersihan dan pengelolaan limbah yang belum optimal. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang belum mendapatkan pendampingan dalam aspek manajemen usaha, pemasaran digital, dan pemenuhan standar halal. Tanpa dukungan kebijakan yang terintegrasi, keberlanjutan usaha di kawasan ini akan menghadapi risiko stagnasi.

Dalam perspektif ekonomi syariah, pembangunan Anjungan Cempae sejalan dengan prinsip kemaslahatan (maslahah) yakni segala aktivitas ekonomi yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Ayat dilihat dari perspektif ekonomi syariah, Surat Al-Baqarah Ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahan:

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan;

karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”¹¹⁸

Menurut Ibu Nurhidayah sebagai pelaku UMKM mengenai Praktik Ekonomi Berdasarkan Nilai Islam sebagai berikut:

Kalau saya lihat, apa yang kami jalankan sehari-hari di sini sebenarnya sudah cukup mencerminkan ajaran dalam Islam, terutama dalam hal berdagang. Meski kami tidak menyebutnya secara langsung sebagai 'ekonomi Islam', tapi cara kami menjalankan usaha memang berpegang pada kejujuran dan keadilan. Kami tidak suka memainkan harga atau menipu pembeli, karena kami sadar itu tidak baik, baik secara moral maupun dari sisi keberkahan rezeki.¹¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa praktik ekonomi masyarakat di kawasan Anjungan Tanggul Cempae secara umum telah mengandung dan mencerminkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi Islam.

ketika pembangunan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keadilan, distribusi ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, maka hasilnya bukan hanya pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga tercapainya kesejahteraan yang berkelanjutan dan adil. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus mengawasi dan mengembangkan kawasan ini agar tetap menjadi contoh pembangunan berbasis masyarakat yang inklusif dan berdaya saing.

Dari sisi teori, temuan ini menguatkan konsep *ekonomi berbasis aset lokal (local asset-based development)*, yang menyatakan bahwa kekuatan ekonomi suatu wilayah terletak pada kemampuan masyarakat memanfaatkan

¹¹⁸ Al-Qur'an Al-Karim

¹¹⁹ Wawancara langsung dengan Nurhidayah pelaku usaha kecil di kawasan Anjungan Tanggul Cempae, Kota Parepare, dilakukan pada tanggal, 21 Mei 2025.

potensi lokal secara kreatif dan berkelanjutan (Kretzmann & McKnight).¹²⁰ Di Cempae, kekuatan itu hadir dalam bentuk budaya maritim, keindahan pesisir, dan kohesi sosial masyarakat yang tinggi.

Ketika dibandingkan dengan penelitian Nadila Setyaningrum (2023) mengenai pengelolaan desa wisata Penggarit, terdapat persamaan dalam hal keterlibatan pelaku usaha lokal sebagai aktor utama pembangunan ekonomi. Namun, penelitian ini menawarkan tambahan perspektif penting, yaitu integrasi prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, yang belum dijelaskan secara eksplisit dalam studi sebelumnya. Ini memperkuat kontribusi teoretis studi ini terhadap literatur ekonomi Islam kontemporer.

Lebih jauh, temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya sinergi antara pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan komunitas dalam menciptakan ekosistem wisata yang inklusif. Program pelatihan UMKM, bantuan modal, dan digitalisasi usaha merupakan elemen yang telah dijalankan oleh Pemkot Parepare, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih merata dan tepat sasaran.

Interpretasi peneliti terhadap data menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi di kawasan Cempae bukan semata karena pembangunan fisik, melainkan karena adanya *ownership* sosial dari masyarakat terhadap ruang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bukan sekadar aspek formal dalam pembangunan, tetapi menjadi kekuatan substantif dalam menggerakkan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan bernilai syariah.

¹²⁰ Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian hal yang ditemukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pelaku usaha dan masyarakat pembeli dalam hal potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare Yaitu :

1. Potensi ekonomi kawasan Anjungan Tanggul Cempae di Kota Parepare sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kawasan ini telah berkembang dari ruang terbuka hijau menjadi destinasi wisata yang strategis, dengan aktivitas ekonomi yang meliputi perdagangan makanan dan minuman, penyewaan wahana, hingga penjualan produk kerajinan lokal. Kehadiran infrastruktur penunjang dan daya tarik wisata yang terus berkembang menjadi pemicu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak pada hidupnya sektor ekonomi lokal.
2. Pembangunan kawasan Anjungan Tanggul Cempae terbukti membawa dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM. Pendapatan yang sebelumnya tidak stabil kini menjadi lebih konsisten, bahkan memungkinkan pelaku usaha untuk menabung dan mengembangkan usahanya lebih lanjut. Selain dampak ekonomi, terdapat pula perubahan sosial yang positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri, semangat kewirausahaan, serta meningkatnya solidaritas dan kerjasama antarwarga. Dari perspektif ekonomi syariah, ditemukan bahwa banyak pelaku usaha telah menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan harga, dan tolong-menolong dalam aktivitas ekonomi mereka. Meskipun belum seluruhnya memahami konsep syariah secara formal, praktik sehari-hari mereka mencerminkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Namun,

tantangan masih ada, terutama terkait pemahaman teknis tentang sistem syariah, termasuk larangan riba dan pentingnya akad yang sesuai syariat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Secara keseluruhan, kawasan Anjungan Tanggul Cempae berpotensi menjadi model pengembangan kawasan ekonomi lokal berbasis prinsip ekonomi syariah. Jika dikelola secara berkelanjutan dan edukatif, kawasan ini dapat menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.
2. Pembangunan Anjungan Tanggul Cempae memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga diperlukan langkah strategis untuk memperkuat dampak tersebut secara berkelanjutan. Pemerintah daerah disarankan untuk terus mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal melalui pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM, disertai dengan diversifikasi jenis usaha agar masyarakat tidak hanya bergantung pada sektor tertentu. Di samping itu, peningkatan literasi ekonomi syariah menjadi penting agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi tetap selaras dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan keberkahan. Pemerintah juga perlu memfasilitasi akses pembiayaan syariah bagi pelaku usaha kecil serta memperluas promosi kawasan melalui media digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, diharapkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar Anjungan Tanggul Cempae dapat berkelanjutan dan inklusif, sekaligus mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021)

Afriza, R, 'Potensi Wisata Kuliner', *Suparyanto Dan Rosad*, 5.3 (2020), 248–53

Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

Dr. Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (PT RajaGrafindo Persada, depok, 2017)

Faradiba, Besse. "Analisis Potensi Pengembangan Ekmowisata Butta Gowa Resort Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6.1 (2023): 155-170.

Nurhayati, St, and Rusnaena Rusnaena. "POTENSI DAN PROSPEK WISATA SYARIAH PADA OBJEK WISATA PERMANDIAN AIR PANAS LEJJA DI KABUPATEN SOPPENG." (2022).

Fadhilah, Isnaini Nur, 'POTENSI WISATA HALAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH PASCA PANDEMI COVID-19', *Skripsi*, 19 (2023), 37

FADILAH NABILA, 'ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA', *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2023, 72

Faizin, Ahmad, Abstrak Industri, Latar Belakang Rumah, and Menurut Ariawati, 'Potensi Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi', 4.April (2015), 1–24

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022)

Indonesia, Bank, *Ekonomi Islam* (PT RajaGrafindo Persada, 2012)

Agus Herianto, *Upaya Pelestarian Potensi Pariwisata dan Pengembangan Ekowisata Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Bangko-Bangko Desa Batuputih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat*. 2016.

Nugrahani, Farida, and M Hum, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Solo: Cakra Books*, 1.1 (2014), 3–4

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, and others, *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022)

- Setyaningrum, Nadila, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta, 'Analisis Potensi Ekonomi Di Desa Wisata Penggarit Kabupaten Pemalang', 2023
- Sumiati, Sulkarnain, and Sitti Jamilah Amin. "Damirah.(2023). Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4 (2), 8â€“15."
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta,Mitra Wacana Media,2010) h. 1
- Fitriawaty, Fitriawaty, et al. "Potential utilization of oil palm plantation waste supports beef cattle development in West Sulawesi." *E3S Web of Conferences*. Vol. 361. EDP Sciences, 2022.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1–228
- Titin, Titin, 'Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12.2 (2022), 210
<<https://doi.org/10.35448/jequ.v12i2.17500>>
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Potensi Ekonomi Produk Olahan Kelapa Di Desa Padang Tikar Satu Kabupaten Kubu Raya', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20
- Noor, Arifin, 'Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU', (Bandung: CV Pustaka Setia,1997), hlm 85
- Salim, Peter, dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Press,1995), 160
- Indonesia, Bank (BI), 'Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2012. Jakarta: Departemen Perbankan Syariah BI
- Hamid, Suandi Edi, *Ekonomi Islam di Indonesia: Kontribusi dan Kebijakan Pemerintah Bagi Pengembangannya*. (2010)
- Nawawi, Ismail, 'Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum' (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), hal 1
- Suharto, Edi, 'Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat', (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm 60
- M,Suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan danPembangunan Daerah* (Yogyakarta: Andi, 2002) h.99.
- Abdul Azis, *Analisi Ekonomi Mikro &Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2008), h. 3

- Endi Sarwoko, *Dampak keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang*, (Ekonomi Modernisasi, 2013) h. 3
- Rizki, M., Ahmad, F., & Hasan, H. (2017). *Analisis potensi ekonomi Kabupaten Magelang tahun 2012-2017*. Jurnal Pengelolaan Ekonomi Lokal, 12(3), 45-59.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia atas kerja sama bank Indonesia, 2008, hal 1
- Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 124
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebioto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm.105
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 220
- Juhaya S Praja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 56
- Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics (ekonomi Syariah bukan opsi, tetapi solusi)*, (Jakarta, Bumi aksara, 2009) h.325
- Al Arif.Nur Rianto dan Euis Amaia, *teori Mikrobiologi: Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010) h. 7
- Bahri Andi, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.I; Stain Parepare, 2013), h.19-20.
- Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996), h. 63.
- Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 158.
- Gunawan Sumodiningkrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 24.

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6110/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

22 November 2023

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Besse Faradiba, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Wira Adya Rupa Sakti
NIM. : 2020203860202052
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **25 Oktober 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

ANALISIS POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL CEMPAE

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21367, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91109, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : WIRA ADYA RUPA SAKTI
N I M : 2020203860202052
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL CEMPAE
Telah diganti dengan judul baru:

POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL CEMPAE TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

dengan alasan / dasar:

untuk memberikan fokus yang lebih spesifik
terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan dampak potensi ekonomi

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Juli 2025

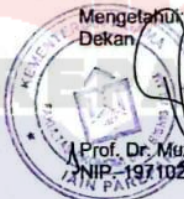
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Rusnaena, M.Ag.

Besse Faradiba, S.E., M.M

Mengetahui
Dekan



Prof. Dr. Muztahir Muhammadun, M.Ag.
NIP-197102081001122002



SRN IP0000380

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 380/IP/DPM-PTSP/5/2025

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

: WIRA ADYA RUPAJAKTI

NAMA

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: EKONOMI SYARIAH

ALAMAT

: JL. ABU BAKAR LAMBOGO NO. 6 B KOTA PAREPARE

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL CEMPAE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (ANJUNGAN CEMPAE PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **07 Mei 2025 s.d 05 Juni 2025**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **08 Mei 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG
KELURAHAN WATANG SOREANG**

Jalan H. A. Arsyad No.111 Parepare 91132

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No : 148.3 / 192 / Wt-Srg

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WIRA ADYA RUPAJAKTI**
Tempat/Tgl.Lahir : Barro, 08 Juli 2002
NIM : 2020203860202052
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Abu Bakar Lambogo no.6 B RT. 001 RW. 002
Kelurahan Ujung Iare Kecamatan Soreang

Telah melaksanakan penelitian pada Kecamatan Soreang Kota Parepare (Kelurahan Watang Soreang) mulai 07 Mei 2025 s/d 05 Juni 2025 untuk memperoleh Data/Keterangan dalam rangka Penyusunan pembuatan Skripsi dengan Judul : **"POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL CEMPAE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Juni 2025
An. **LURAH WATANG SOREANG**
Seklur,

EDY PRATAMA, SE

Penata / III.c

Nip. 19850305 200901 1 001

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Sorraung 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : WIRA ADYA RUPA SAKTI
 NIM : 2020203860202052
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : POTENSI EKONOMI KAWASAN ANJUNGAN TANGGUL
 CEMPAE TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
 MASYARAKAT (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

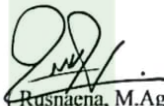
Wawancara Untuk Masyarakat (Cempae):

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan kawasan Anjungan Tanggul Cempae dalam beberapa tahun terakhir?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana potensi kawasan ini dalam meningkatkan penghasilan masyarakat?
3. Apakah kawasan ini menarik banyak pengunjung yang berpengaruh terhadap usaha Bapak/Ibu?
4. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat sekitar setelah kawasan ini menjadi tempat wisata?
5. Sejauh mana usaha Bapak/Ibu mengalami peningkatan sejak adanya pengembangan kawasan ini?

6. Menurut Bapak/Ibu, apakah praktik ekonomi di kawasan ini sudah mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam?
7. Apakah ada tantangan dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan usaha di kawasan ini?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 November 2024

Mengetahui,	
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
 (Rusnaena, M.Ag.) NIP. 19680205 200312 2 001	 (Besse Faradiba, S.E., M.M.) NIP. 19891017 201903 2 004



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu
Umur : 28
Alamat : Jl. Petta addo no. 8
Pekerjaan : Wiraswasta

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025


Ayu

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah
Umur : 40 Tahun
Alamat : CEMPAE JL. CEPA
Pekerjaan : WIRASWASTA

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025


NURHIDAYAH

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASNIATI
Umur : 38 TAHUN
Alamat : JL. ANDI MAPPATOLA
Pekerjaan : WIRASWASTA

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025


HASNIATI

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammed Pandi
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jl. Kelapa Gading
Pekerjaan : Wiraswasta

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025


Muh Pandi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Dian Andriani*
Umur : *32*
Alamat : *Jl. Lasramba*
Pekerjaan : *URT*

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025

[Signature]
Dian Andriani



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

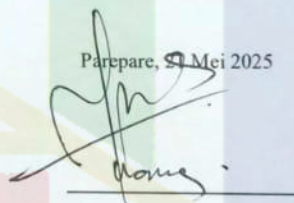
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanaeng S.
Umur : 39 th.
Alamat : Jl. Davis No. 31 A. Parepare,
Pekerjaan : Wiraswasta.

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Mei 2025


Nanaeng S.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

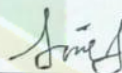
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Andres AIVIAN*
Umur : *25 TAHUN*
Alamat : *Jl. Mesjid Al-AMIN*
Pekerjaan : *Pedagang cilok*

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025



PAREPARE



(Wawancara dengan Pelaku Usaha)



(Wawancara dengan Pelaku Usaha)

BIODATA PENULIS



Wira Adya Rupa Sakti, Tempat tanggal lahir 08 Juli 2002 Barru, Besar di Kota Parepare, Kelurahan Ujung Lare, kec Soreeang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Mansyur dan Mastura. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Riwayat pendidikan penulis, mulai pendidikan anak usia dini pada tahun 2007- 2008. kemudian dilanjutkan Sekolah dasar atau SD Negeri 5 Parepare pada tahun 2008-tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Parepare pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ditingkat sekolah menengah atas di SMK Negeri 2 Parepare pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri, dengan program studi Ekonomi Syariah. Semasa perkuliahan banyak pengalaman penulis dapatkan baik dari pemikiran dosen maupun teman-teman. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Potensi Ekonomi Kawasan Anjungan Tanggul Cempae Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Syariah)”.